



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LAPORAN KINERJA

TAHUN - 2023

FAKULTAS PERTANIAN

Bringing Knowledge for a Better Future



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Puji Syukur senantiasa kita panjatkan karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (FP-UPNYK) Tahun 2023 terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) FP UPN "Veteran" Yogyakarta disusun sebagai perwujudan kemajuan pencapaian sasaran kegiatan, indikator kinerjanya dan juga hambatan yang dihadapi selama kurun waktu tahun 2023, sekaligus menjadi siklus dan acuan Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan Balik untuk penyelenggaraan Kinerja FP-UPNYK tahun berikutnya.

Laporan Kinerja memberikan gambaran bagaimana indikator dirumuskan, bagaimana mengukur ketercapaian indikator kinerja, bagaimana melakukan analisis terhadap capaian kinerja terutama jika tingkat capaiannya masih di bawah target yang telah ditetapkan, dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan di tahun-tahun berikutnya. Dengan demikian, pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan akan dapat diukur dan diprogramkan sedemikian rupa sehingga keselarasan visi dan misi terhadap perubahan lingkungan dan tuntutan kebutuhan dapat diakomodasi dan dioptimalkan sesuai dengan potensi dan peluang yang dimiliki.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya LAKIN FP-UPNYK 2023.

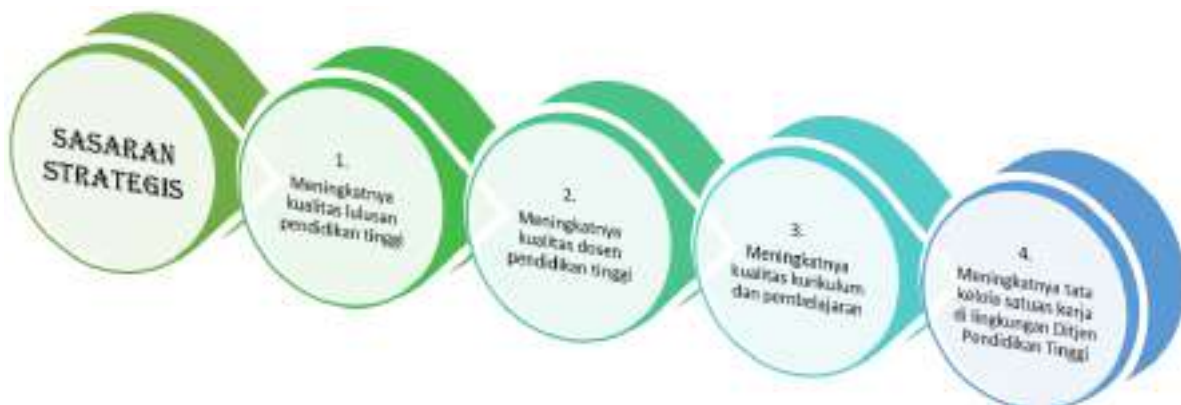
Yogyakarta, 5 Januari 2024
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Budiarto, M.P
NIP. 196204181990031002

2023

• IKHTISAR EKESEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) FP UPNYK menyajikan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta pada pelaksanaan anggaran tahun 2023. LAKIN ini didasarkan pada Renstra Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor tahun 2023. Sebagaimana tercantum dalam Renstra FP 2020-2024, terdapat 5 (lima) Sasaran Strategis yaitu:

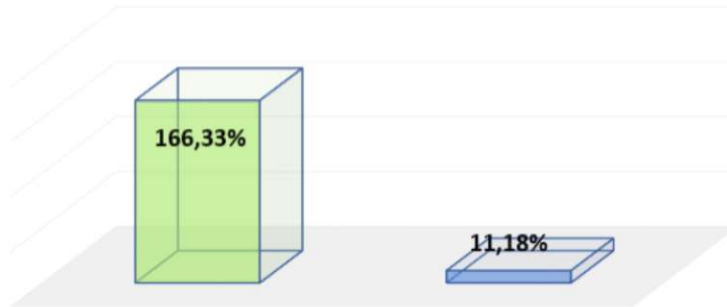


Berdasarkan 5 sasaran Strategis tersebut telah ditetapkan 8 sasaran kinerja dengan 10 indikator kinerja. Berdasarkan 10 indikator kinerja tersebut, terdapat 8 Indikator Kinerja Utama bagi PTN yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Capaian dari Sasaran dan indikator kinerja pada tahun 2023 ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:



Berdasarkan sasaran dan indikator kinerja dalam tabel di atas, dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu kelompok pertama adalah sasaran dan indikator kinerja wajib yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan kelompok kedua adalah sasaran dan indikator kinerja wajib yang ditentukan oleh institusi, universitas dan Fakultas.

Capaian Sasaran Kinerja 1
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak

Mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi / meraih prestasi

Capaian Sasaran Kinerja 2
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

KELUARAN DOSEN YANG BERHASIL MENDAPATKAN REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT/INDUSTRI/PEMERINTAH PER JUMLAH DOSEN



DOSEN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI ATAU PERSENTASE PENGAJAR YANG BERASAL DARI KALANGAN PRAKTISI PROFESIONAL, DUNIA...



DOSEN YANG BERKEGIATAN TRIDHARMA DI PERGURUAN TINGGI LAIN, BEKERJA SEBAGAI PRAKTISI DI DUNIA INDUSTRI, ATAU MEMBIMBING MAHASISWA BERKEGIATAN DI LUAR PROGRAM STUDI



Capaian Sasaran Kinerja 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

0%

Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

144,10%

Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

390,00%

Capaian Sasaran Kinerja 4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

98,00

Predikat SAKIP

97,44

INDIKATOR KINERJA YANG TELAH MELEBIHI TARGET KINERJA

- Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak
- Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
- Keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah
- Kerjasama per program studi S1
- Mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

10 INDIKATOR KINERJA YANG TELAH TERCAPAI

- Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak
- Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
- Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
- Keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah
- Kerjasama per program studi S1
- Mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

10 INDIKATOR KINERJA YANG BELUM MENCAPAI TARGET

- Mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi / meraih prestasi
- Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi international yang diakui pemerintah

2023

BAB I

PENDAHULUAN

Gambaran Umum

- Dasar Hukum
- Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

VISI FP-UPNYK

"Menjadi fakultas yang unggul dan profesional di bidang pertanian berkelanjutan, yang mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional dengan dilandasi jiwa bela negara pada tahun 2024"

Adanya globalisasi, di era revolusi industri 4.0 telah meningkatkan intensitas persaingan produk dan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, di mana aspek kualitas menjadi isu utama dalam rangka membangun daya saing melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi. Demikian pula halnya dengan pendidikan, dimana tuntutan akan adanya pendidikan yang berkualitas telah menjadi semakin mengemuka di kalangan pemangku kepentingan. Fakultas sebagai unit penanggungjawab pengelola proses pendidikan dan pembelajaran dituntut untuk mampu mengelola pendidikan bermutu dalam rangka menghasilkan luaran proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan yang dijanjikan. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan sebagaimana telah termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Fakultas dan Program Studi (Prodi) menjadi sasaran utama dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi.

Pendidikan tidak saja diharapkan menghasilkan insan yang cerdas dan terampil, tetapi juga mampu membangun insan Indonesia yang berkarakter, menjadi warga negara yang produktif, inklusif dan menghargai keragaman budaya, sekaligus menjadi warga dunia yang mampu menghargai nilai-nilai universal. Dalam konteks tersebut maka FP-UPNYK diharapkan menjadi salah satu fakultas yang berkontribusi penting bagi

kemajuan dan daya saing bangsa dengan menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil, memajukan ilmu pengetahuan khususnya bidang pertanian untuk pembangunan dan kemakmuran bangsa.

Untuk meningkatkan daya saing lulusan melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), fakultas bekerja sama dengan berbagai lembaga dari dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan sumber daya manusia, dalam rangka mewujudkan daya saing global yang dilandasi nilai-nilai bela negara. Untuk dapat mendukung kebijakan MBKM, maka diperlukan pembangunan dan perluasan kerja sama, baik dengan lembaga di dalam dan luar negeri. Selain itu, untuk mewujudkan daya saing lulusan memerlukan tata Kelola yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karenanya, pelaksanaan reformasi birokrasi dengan optimalisasi sistem informasi menjadi keharusan di era revolusi industri 4.0.

Laporan Kinerja FP-UPNYK disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 serta penekanan pada Perjanjian Kinerja antara Dekan FP dengan Rektor UPNYK. Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja FP UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2023 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Dekan FP UPNYK kepada Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja FP-UPNYK tahun 2023.

Fakultas Pertanian UPNYK per Januari 2024 memiliki SDM dengan perincian

- Dosen (1) **Dosen PNS 65**; (2) **Dosen P3K 13**; (3) **Dosen Luar 7** sehingga jumlah dosen keseluruhan di FP-UPNYK **78 orang**.
- Tenaga Kependidikan (1) **Tendik PNS 9**; (2) **Tendik P3K 13**; (3) **Tendik Kontrak 5**; (4) **Tendik PHL 3**; (5) Outsourcing: **1**, sehingga jumlah Tenaga Kependidikan keseluruhan di FP-UPNYK **30 orang**



B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

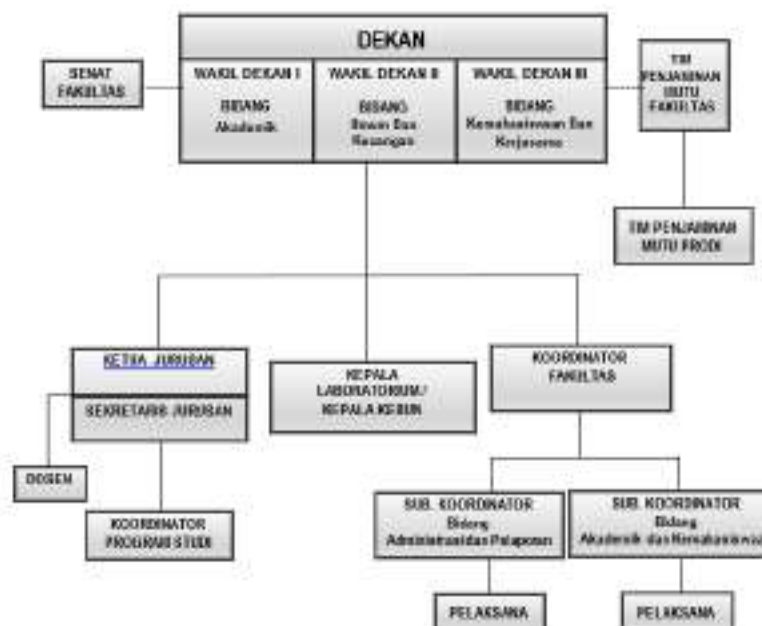
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 250)

4. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 725).
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Penetapan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Politeknik Negeri Bali dan Politeknik Negeri Jakarta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi 4 Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sudah banyak melakukan perubahan dengan mengacu pada sistem pengelolaan PTN BLU.
9. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Kepdirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbudristek nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi FP-UPNYK

TUGAS DAN FUNGSI FP-UPNYK		
Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan tata Kelola kelembagaan/Fakultas	Melakukan internalisasi nilai-nilai bela negara dalam bidang tridharma dan kelembagaan

Sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, maka struktur organisasi FP-UPNYK terdiri dari:

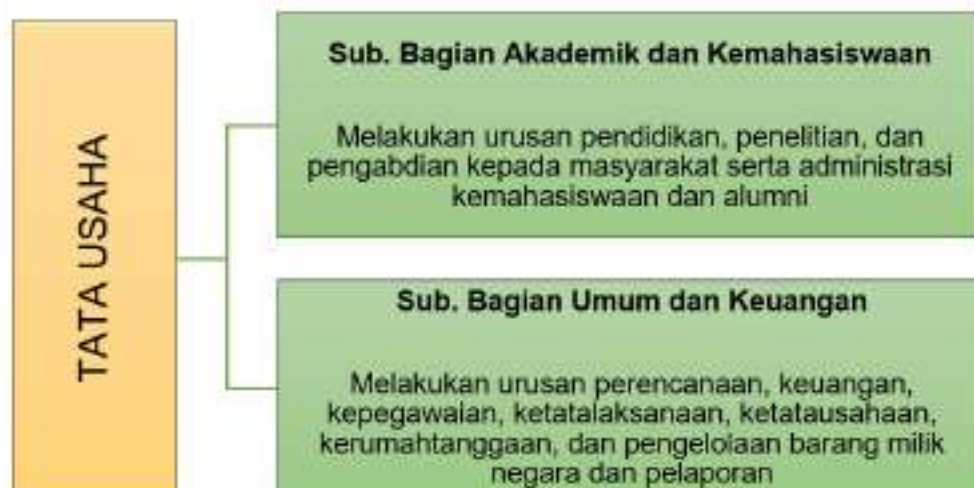


Struktur Organisasi FP UPN “Veteran” Yogyakarta

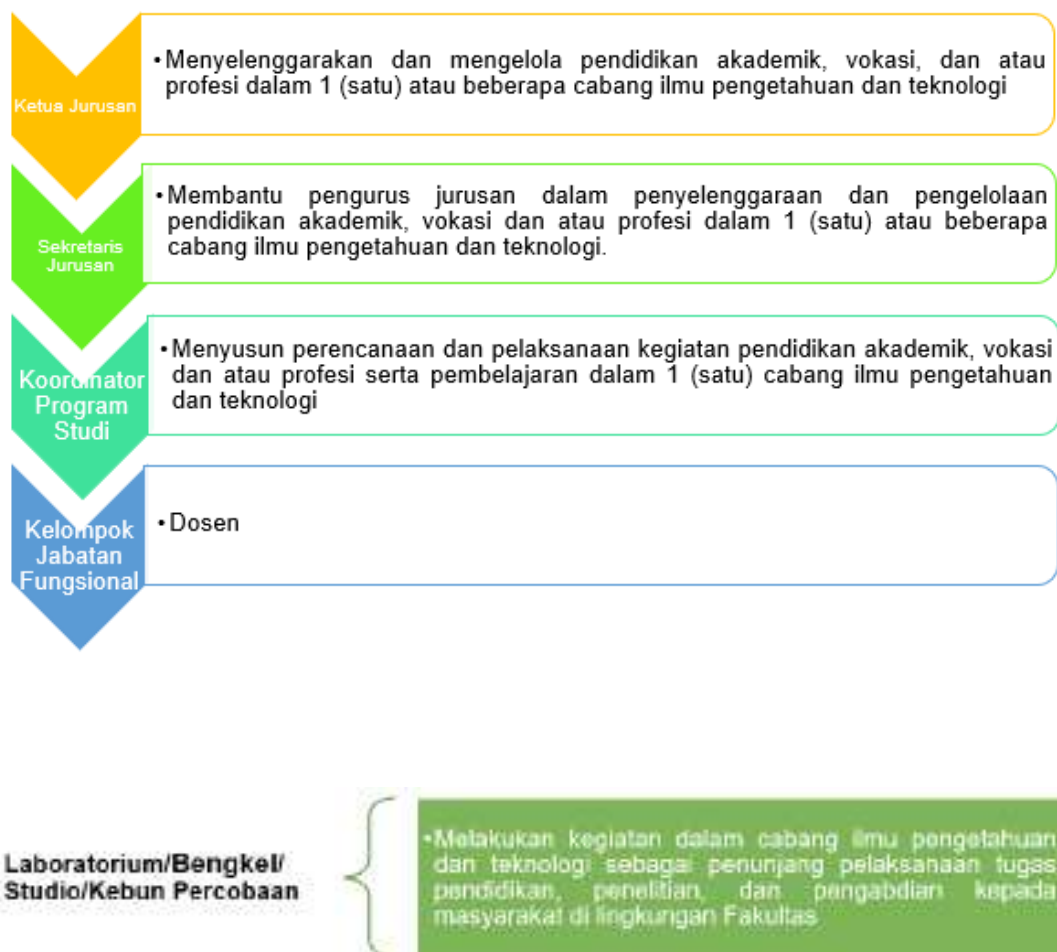


SENAT FAKULTAS

Tugas : memberikan pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Selain itu fungsinya adalah menetapkan dan memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik tingkat fakultas



LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Selain struktur yang bekerja secara fungsional, Fakultas juga membentuk Tim Penjaminan Mutu Tingkat Fakultas dan Program Studi. Tim Penjaminan Mutu Fakultas bertugas melakukan koordinasi dengan tim penjaminan mutu program studi yang ada di bawah fakultas dan menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi mutu akademik tingkat fakultas. Sedangkan Tim Penjaminan Mutu Program Studi bertugas melakukan monitoring dan evaluasi mutu akademik program studi dan melakukan audit mutu internal, serta bekerja sama dengan tim penjaminan mutu fakultas dalam menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi mutu akademik tingkat fakultas.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu Strategis	
1.	Penataan organisasi sebagai akibat adanya kebijakan pemerintahan melakukan restrukturisasi eselonisasi dan UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai PTN PK-BLU
2.	Tindaklanjut kelembagaan pasca ditetapkan sebagai PTN PK-BLU, Utama Kemendikbudristek dan Kemenkeu
3.	Penyelesaian secara tuntas permasalahan pegawai berstatus PPPK, utamanya dalam kenaikan jabatan fungsional dan studi lanjut
4.	Penataan sistem pendataan kinerja organisasi, khususnya indikator kinerja utama berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 serta Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023
5.	Pembangunan dan optimalisasi sistem informasi dalam mendukung kinerja institusi
6.	Optimalisasi aset dalam mendukung kinerja keuangan sebagai PTN PK-BLU
7.	Pembentukan badan pengelola usaha dalam upaya mendukung kinerja keuangan sebagai PTN PK-BLU
8.	Pengembangan fasilitas/sarana dan prasarana pendukung kegiatan pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan yang berorientasi pada standar internasional
9.	Pengembangan dan optimalisasi proses bisnis semua jenis layanan yang diberikan
10.	Penataan dan pembaharuan data PDDIKTI serta aplikasi lainnya sebagai sumber capaian kinerja institusi
11.	Penataan tata kelola kegiatan MBKM dan konversi kegiatan MBKM
12.	Akreditasi institusi dan akreditasi internasional program studi serta Pengembangan kegiatan internasionalisasi
13.	Pengembangan luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan pada masyarakat serta Hilirisasi hasil-hasil penelitian

Peran Strategis	
1.	Sebagai perguruan tinggi yang memiliki identitas bela negara, berperan strategis dalam mengembangkan nilai-nilai bela negara, baik dalam kehidupan kampus maupun kehidupan berbangsa dan bernegara
2.	Sebagai PTN PK-BLU, UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki peran strategis dalam memperluas dan mengembangkan layanan bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi, khususnya bagi masyarakat yang berada di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar)
3.	UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan dilandasi nilai-nilai Bela Negara di era disrupsi
4.	UPN “Veteran” Yogyakarta berperan penting dalam membangun good university governance melalui pelaksanaan reformasi birokrasi (RB), pembangunan zona integritas (ZI), pembangunan wilayah bebas korupsi (WBK) dan pembangunan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM) untuk mendukung good governance Kemendikbudristek.
5.	UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki peran strategis dalam upaya mendukung pembangunan nasional dan penyelesaian permasalahan bangsa dan negara melalui penguatan hilirisasi hasil-hasil penelitian

2023

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

VISI & MISI

- Rencana Kinerja Jangka Menengah (RENSTRA)
- Tujuan Strategis
- Perubahan Perjanjian Kinerja
- Program Prioritas



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis FP-UPNYK Tahun 2020-2024 didasarkan pada Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta periode 2020-2024, Rencana Pengembangan Jangka Panjang UPNYK periode 2015-2039, serta karakteristik dan potensi yang akan diunggulkan oleh Fakultas Pertanian. Rencana Strategis FP-UPNYK tahun 2020-2024 didasarkan pada beberapa hal, yaitu kondisi Fakultas Pertanian saat ini dan perkiraan beberapa waktu ke depan, terkait pengelolaan Tridarma Perguruan Tinggi, baik yang bersifat problematika maupun potensi yang bisa dikembangkan. Kondisi ini meliputi aspek pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, organisasi, kelembagaan dan tata kelola, serta pengembangan bela Negara

VISI	MISI
<ul style="list-style-type: none">•Menjadi fakultas yang unggul dan profesional di bidang pertanian berkelanjutan, yang mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional dengan dilandasi jiwa bela negara pada tahun 2030.	<ul style="list-style-type: none">•Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul, profesional, berdaya saing dan berwawasan global dilandasi jiwa bela negara•Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian•Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki•Memperkuat sistem manajemen untuk meningkatkan kualitas kelembagaan•Mewujudkan sikap dan perilaku belanegara secara individu dan kelembagaan melalui kesadaran, penguatan, kemandirian dalam implementasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Perencanaan kinerja FP-UPNYK yang disusun dalam Tridharma Perguruan Tinggi mendasar pada pencapaian visi dan misi FP-UPNYK. Berikut ini merupakan tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan Renstra 2020-2024 berdasarkan visi dan misi.

Tujuan-Sasaran-Indikator Kinerja

Misi	Tujuan (T)	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul, profesional, berdaya saing dan berwawasan global dilandasi jiwa bela negara	TS1 : Meningkatkan kualitas lulusan yang berdaya saing global dan dilandasi jiwa bela negara melalui pelaksanaan kampus merdeka dalam rangka penguatan relevansi kuantitas dan kualitas pembelajaran	SS 1 Meningkatnya mutu dan daya saing lulusan	IKSS 1 Lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta
			IKSS2 Pembentukan prodi baru
			IKSS 3. Peringkat Kinerja Kemahasiswaan Perguruan Tinggi di Indonesia
			IKSS 4 SDM yang mempunyai sertifikat kompetensi, standar sarpras pembelajaran
Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian	TS 2 Meningkatkan produk inovasi melalui peningkatan kualitas luaran penelitian.	SS 2 Meningkatnya mutu proses dan inovasi penelitian	IKSS 5 Hasil penelitian yang terindeks bereputasi Nasional/ Internasional
Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki	TS 3 Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat	SS 3 Meningkatnya mutu dan inovasi pengabdian kepada masyarakat	IKSS 6 Hasil penelitian yang didesiminasikan di industri dan masyarakat
Memperkuat sistem manajemen untuk meningkatkan kualitas kelembagaan	TS 4 Memperkuat sistem manajemen fakultas yang mampu menjadi pedoman pengembangan sistem manajemen modern	SS 4 Meningkatnya mutu manajemen kelembagaan	IKSS 7 Manajemen pendidikan yang profesional menuju prodi yang terakreditasi Unggul
Mewujudkan sikap dan prilaku belanegara secara individu dan kelembagaan melalui kesadaran, penguatan, kemandirian dalam implementasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	TS 5 Menguatkan karakteristik fakultas pertanian sebagai kampus bela negara melalui peningkatan kuantitas dan kualitas internalisasi nilai-nilai bela negara dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	SS 5 Implementasi sikap dan perilaku Bela Negara secara individu dan kelembagaan.	IKSS 8 Tingkat pengamalan nilai-nilai belanegara oleh civitas akademika Fakultas Pertanian

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Berdasarkan sasaran strategis dalam Renstra FP-UPNYK tahun 2020-2024 dan Renstra UPNYK tahun 2020-2024 telah ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2023, seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Rencana Kinerja Jangka Menengah (Renstra Fakultas Pertanian 2020 – 2024)

Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
TUJUAN 1 : Meningkatkan kualitas lulusan yang berdaya saing global dan dilandasi jiwa bela negara melalui pelaksanaan kampus merdeka dalam rangka penguatan relevansi kuantitas dan kualitas pembelajaran									
SS 1 Meningkatkan mutu dan daya saing lulusan									
IKSS 1 Lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta									
PS 1. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Proses Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)									
Memiliki Dokumen Standar Pendidikan di Fakultas berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terbaru	Workshop / pendampingan/ studi banding	Jumlah dokumen kurikulum program studi	7	Jml	4	4	4	5	6
Tingkat Keketatan Mahasiswa baru	Promosi penerimaan mahasiswa baru	Peningkatan jumlah calon mahasiswa baru dan perbandingan terhadap daya tampung		Rasio	1:20	1:22	1:22	1:25	1:30
Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Perencanaan penerimaan dosen dan mahasiswa	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa		Rasio	1:36	1:30	1:30	1:30	1:30

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Memfasilitasi Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Prodi yang melaksanakan pembelajaran daring	7	Jml	4	4	4	4	4
Jumlah Prodi yang memiliki kurikulum Kampus Merdeka Berbasis Bela Negara	Memfasilitasi Prodi yang memiliki kurikulum Kampus Merdeka Berbasis Bela Negara	Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela negara	6	Jml	4	4	4	4	4
Jumlah Prodi yang melaksanakan program kemitraan dalam proses pembelajaran	Memfasilitasi Prodi yang melaksanakan program kemitraan dalam proses pembelajaran	Prodi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	6	Jml	4	4	4	4	4
Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara periodik	Menyusun Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara periodik	pengelola jurnal telah mengikuti pelatihan jurnal ilmiah	1	%	100	100	100	100	100
Jumlah prodi yang memiliki program internasional	Melakukan monev pembelajaran daring	Adanya dokumen monev pembelajaran daring.	7	Jml	2	2	2	2	2

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Melaksanakan evaluasi kurikulum berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan penyusunan kurikulum berbasis KKNI, <i>soft skills</i> , bahasa asing dan nilai Bela Negara di tingkat prodi.	Jumlah prodi yang telah memiliki kurikulum berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan berbasis KKNI, <i>soft skills</i> , bahasa asing dan nilai Bela Negara	7	Jml	4	4	4	4	4
	Melaksanakan proses penjaminan mutu di tingkat prodi dan fakultas	Tersedianya dokumen pelaporan penjaminan mutu untuk tingkat prodi dan fakultas.	1	Jml	20	23	25	30	50
	Mengajukan usulan penerimaan Dosen Baru.	Jumlah Dosen Baru	7	Jml	5	5	5	6	10
	Melakukan promosi selektif sekolah-sekolah terbaik dari Sabang-Merauke untuk mendapatkan calon mahasiswa baru melalui jalur prestasi	Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru jalur prestasi		Jml					

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Menyusun dokumen rencana pengembangan dosen selama 5 (lima) thn	Usulan penerimaan dosen	4	Dokumen	1	1	1	1	1
	Menyusun dokumen rencana penerimaan mahasiswa baru slm 5 thn	Dokumen rencana penerimaan mahasiswa baru selama 5 tahun	1	Dokumen	1	1	1	1	1
	Sosialisasi program studi S2 di dalam LN	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi.	IKT	Jml	200	200	200	200	200
	Menyusun kebijakan terkait pembelajaran daring	Adanya kebijakan tentang pembelajaran daring.	7	Jml	1	1	1	1	1
	Melaksanakan pembelajaran daring	Jumlah prodi yang melaksanakan pembelajaran daring.	7	Jml	4	4	4	5	6
	Fasilitasi sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran daring.	Kelengkapan sarpras pembelajaran daring	7	%	15	50	80	90	100
	Pelatihan bagi dosen untuk melaksanakan pembelajaran daring	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan dan menerapkan pembelajaran daring.	7	Jml	70	70	80	80	90

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Menyusun panduan praktek kerja/magang kampus merdeka	Tersedianya panduan praktek kerja/magang kampus merdeka.	2	Jml	1	1	2	2	2
	Menyusun panduan kegiatan proyek di desa kampus merdeka	Tersedianya panduan kegiatan proyek di desa kampus merdeka.	2	Jml	0	1	1	1	1
	Menyusun panduan mengajar di sekolah kampus merdeka	Tersedianya panduan mengajar di sekolah kampus merdeka	2	Jml	1	1	1	1	1
	Menyusun panduan pertukaran mhs kampus merdeka (dalam dan LN)	Tersedianya panduan pertukaran mahasiswa kampus merdeka	2	Jml	1	1	1	1	1
	Menyusun panduan penelitian/riset kampus merdeka	Tersedianya panduan penelitian/riset kampus merdeka.	2	Jml	1	1	1	1	1
	Menyusun panduan kegiatan wirausaha kampus merdeka	Tersedianya panduan kegiatan wirausaha kampus merdeka.	2	Jml	1	1	1	1	1
	Menyusun panduan kegiatan studi/proyek independen kampus merdeka	Tersedianya panduan kegiatan studi/proyek independen kampus merdeka.	2	Jml	1	1	1	1	1
	Menyusun panduan kegiatan proyek sosial kampus merdeka	Tersedianya panduan kegiatan proyek sosial kampus merdeka.	2	Jml	1	1	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Menyelenggarakan <i>Short Course</i> bagi Mahasiswa Asing	Jumlah Mahasiswa Asing yang mengikuti <i>Short Course</i> .	IKT	Jml	4	5	7	7	10
	Menyusun dokumen usulan program internasional bagi prodi.	Jumlah Dokumen Usulan Program Internasional	8	Jml	1	1	1	3	4
	Mengajukan usulan program internasional bagi prodi	Jumlah prodi yang memiliki program internasional.	8	Jml	1	1	1	2	3
	Membangun Kerja sama dengan mitra dalam proses pembelajaran	Jumlah kerja sama	IKT	Jml	5	5	6	7	8
	Fasilitasi kegiatan pelaksanaan kerja sama	Jumlah kegiatan yang difasilitasi.	6	Jml	10	15	20	25	30
	Menyelenggarakan perkuliahan dosen tamu yang berasal dari praktisi per semester	Meningkatnya kegiatan kuliah oleh dosen tamu	6	Jml	5X	6X	7X	8X	9X
	Menyusun dan mengajukan program kelas internasional di tingkat prodi.	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan kelas internasional	8	Jml	1	1	1	1	2

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Menyusun kebijakan akademik untuk menyetarakan kegiatan OK dan ekstrakurikuler dengan kegiatan kurikuler yang dapat meningkatkan kompetensi soft skills mhs	Adanya kebijakan akademik yang menyetarakan kegiatan ko dan ekstrakurikuler dengan kegiatan kurikuler yang dapat meningkatkan kompetensi soft skills mahasiswa.	2	Jml	1	1	1	1	1
	Menyusun standarisasi kualitas laboratorium	Ketersediaan Dokumen standarisasi laboratorium.	IKT	Jml	0	0	0	0	1
		Persentase laboratorium yang berstandar baik.		%	40	40	50	80	90
	Sosialisasi dan pendampingan mahasiswa dalam kegiatan MBKM	Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM	2	Jml	1	5	10	15	20
	Mengikuti program PMM kemdikbud	Jumlah mahasiswa yang terlibat program PMM Kemdikbud	2	Jml	0	0	20	20	20
PS2. Peningkatan kualitas lulusan									
Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan,	Menyusun dokumen kualitas lulusan	Penurunan masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	1	Bln	4	3	3	3	3

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta		Lulusan yang berhasil melanjutkan studi	1	%	2	2	5	7	10
		Lulusan yang Berwiraswasta	1	%	15	15	17	18	20
Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus		Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional	1	%	2	15	20	20	25
Lulusan tepat waktu		Lulusan tepat waktu S1	1	%	50	50	55	60	60
		Lulusan tepat waktu S2	1	%	25	25	30	40	50
Rata-rata lama studi lulusan		Rata-rata lama studi lulusan S1	1	thn	4th, 3bl	4th, 1bl	4 th	3th 10 bl	3th 8bl
		Rata-rata lama studi lulusan S2	1	thn	2th 3bl	2th 2bl	2th 1bl	2 th	1th 8bl
Persentase Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek		Jumlah Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek	7	%	75	80	83	85	90
Rata-rata IPK lulusan		Peningkatan lulusan dengan $IPK \geq 3$	1	%	80%	80%	80%	80%	80%
		Rata-rata IPK lulusan S2 dengan $IPK \geq 3.7$	1	%	80%	80%	80%	80%	80%
Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi		Jumlah Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	1	Jml	20	40	60	60	70

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Skor Toefl lulusan		Peningkatan kemampuan berbahasa inggris dengan skor TOEFL 450	IKT	%	80%	80%	80%	80%	80%
Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)		Penguasaan bahasa asing (bahasa PBB)	IKT	%	35	50	60	65	75
Persentase Prodi akreditasi Unggul BAN PT	Workshop/ pendampingan/ studi banding	Jumlah Prodi akreditasi Unggul BAN PT	7	Jml	0	0	0	1	1
Prodi terakreditasi Internasional diakui Kemdikbud		Jumlah Prodi terakreditasi Internasional diakui Kemdikbud	8	Jml	0	0	0	0	1
Prodi yang menyelenggarakan <i>double</i> atau <i>joint degree</i>	Menyelenggarakan <i>double</i> atau <i>joint degree</i>	Jumlah prodi yang menyelenggarakan <i>double</i> atau <i>joint degree</i>	IKT	Jml	0	0	0	1	1
Prodi yang <i>tracer study</i> yang berkelanjutan dilakukan oleh prodi	Melaksanakan <i>tracer study</i> yang berkelanjutan dilakukan oleh prodi	Jumlah prodi atau fakultas yang melaksanakan <i>tracer study</i> yang berkelanjutan	1	Jml	3	3	3	3	3
Meningkatnya lulusan yang melanjutkan studi S2 di dalam dan Luar negeri	Fasilitasi lulusan baru untuk melanjutkan program studi S2 di dalam dan Luar negeri	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program fasilitasi lulusan baru untuk melanjutkan program studi S2 di dalam dan Luar negeri.	IKT	Web	5	5	5	6	7
Tersedianya <i>roadmap</i> pengembangan kewirausahaan mahasiswa	Menyusun <i>roadmap</i> pengembangan kewirausahaan mahasiswa.	Tahun ketersediaan dokumen <i>roadmap</i>	1		1	1	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya mahasiswa yang memiliki usaha baru.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi bagi mhs yang memiliki usaha baru.	Peningkatan kemampuan kewirausahaan	IKT	%	35	35	40	40	40
Meningkatnya kewirausahaan mahasiswa	Melakukan pendataan mahasiswa yang berwirausaha di Fakultas.	Ketersediaan data mahasiswa berwirausaha tingkat fakultas	1	Jml	1	1	1	1	1
Mahasiswa mengajukan hibah kewirausahaan.	Menyelenggarakan workshop pengajuan hibah kewirausahaan.	Jumlah proposal hibah kewirausahaan	IKT	Jml	9	9	10	12	15
Mahasiswa mengikuti kegiatan magang kewirausahaan di perusahaan	Memfasilitasi kegiatan magang kewirausahaan di perusahaan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang.	1	Jml	0	70	70	75	75
Data mahasiswa berwirausaha berbasis online	Menyusun <i>software</i> instrument pengumpulan data mahasiswa berwirausaha berbasis online	<i>Software</i> instrument pengumpulan data mahasiswa berwirausaha berbasis online.	1	Jml	1	1	1	1	1
Mahasiswa yang bergabung dalam inkubator bisnis dan <i>teaching farm</i> di tingkat universitas dan Fakultas	Membuat inkubator bisnis dan <i>teaching farm</i> di tingkat universitas dan Fakultas	Ketersediaan inkubator bisnis dan <i>teaching farm</i> di tingkat universitas dan fakultas.	1	Jml	1	1	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Pengembangan kewirausahaan mahasiswa yang bekerja sama dengan alumni	Membuat kerja sama dengan alumni dalam pengembangan kewirausahaan mhs	Jumlah kerja sama dengan alumni dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa.	1	Jml	2	3	3	4	5
<i>Tracer Study</i> yang bekerja sama dengan alumni	Membangun kerja sama dengan alumni dalam melakukan <i>tracer study</i>	Adanya kerja sama dengan alumni dalam melaksanakan <i>tracer study</i> .	1	Jml	3	3	3	3	3
Alumni terlibat dalam sharing session secara periodik.	Melakukan Sharing session alumni secara periodik minimal satu tahun sekali.	Jumlah <i>sharing session</i> yang dilaksanakan dalam setahun	1	Jml	6	7	8	9	10
Lulusan S1 yang terlibat dalam praktikum	Recruitmen asisten praktikum dari lulusan S1	Jumlah asisten praktikum lulusan S1.	1	Jml	17	20	20	23	25
Mahasiswa mengikuti kegiatan praktek kerja/magang kampus merdeka	Memfasilitasi kegiatan praktek kerja/magang kampus merdeka	Jumlah Mahasiswa mengikuti kegiatan praktek kerja/magang.	2	Jml	1	1	2	2	2
Mahasiswa mengikuti kegiatan proyek di desa kampus merdeka	Memfasilitasi kegiatan proyek di desa kampus merdeka	Jumlah Mahasiswa mengikuti kegiatan proyek di desa.	2	Jml	0	1	1	1	1
Mahasiswa mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa kampus merdeka	Memfasilitasi kegiatan pertukaran mahasiswa kampus merdeka	Jumlah mhs mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa di DN	2	Jml	4	10	50	60	70

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah Mahasiswa mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa di LN	2	Jml	3	3	5	10	15
Terselenggaranya kegiatan akademik dan non akademik bagi mahasiswa yang mendukung kompetensi lulusan	Menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik bagi mahasiswa yang mendukung kompetensi lulusan	Jumlah kegiatan akademik setiap tahunnya.	2	Jml	40	40	45	45	50
		Jumlah kegiatan non akademik setiap tahunnya.		Jml	16	18	20	23	25
RPS berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>), project (<i>team-based project</i>), <i>soft skills</i> , bahasa asing dan nilai Bela Negara.	Menyusun RPS berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>), project (<i>team-based project</i>), <i>soft skills</i> , bahasa asing dan nilai Bela Negara.	Persentase RPS berbasis kurikulum KKNI, <i>soft skills</i> , bahasa asing dan Nilai Bela Negara	7	%	90	90	90	100	100
Penerapan model pembelajaran berbasis SCL, <i>soft skills</i> , <i>e-learning</i> dan bela negara secara berkelanjutan.	Pelatihan model pembelajaran berbasis SCL, <i>soft skills</i> , <i>e-learning</i> dan bela negara secara berkelanjutan.	Persentase RPS MK yang menerapkan model pembelajaran berbasis SCL, <i>soft skills</i> dan nilai-nilai bela Negara	7	%	90	90	90	100	100
Mata Kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	Menyelenggarakan model pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> .	Persentase MK yang menerapkan model pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	7	%	10	15	20	30	50

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Evaluasi studi secara berkelanjutan.	Melaksanakan evaluasi studi berkelanjutan.	Persentase mahasiswa putus studi	7	%	0	0	2	2	2
Mata Kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis lapangan	Menyelenggarakan model pembelajaran berbasis lapangan	Persentase dosen/MK yang pembelajarannya berbasis lapangan.	7	%	10	10	15	20	25
Pelaksanaan monev system pembelajaran	Menyelenggarakan monev system pembelajaran secara berkelanjutan	Persentase dosen yang kinerja pembelajarannya sangat baik.	7	%	70	70	80	85	90
		Persentase tingkat kepuasan mahasiswa yang baik terhadap proses pembelajaran dan sarpras pembelajaran.		%	70	70	80	85	90
Peningkatan Jumlah skema sertifikasi profesi	Membuka skema baru sertifikasi profesi	Terbentuk skema baru bagi sertifikasi profesi.	IKT	Jumlah	1	1	1	2	2
Penyediaan SKPI berbasis online	Menyusun <i>software</i> SKPI	Memiliki <i>software</i> SKPI	IKT	Jumlah	0	0	0	1	1
Peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi mahasiswa, utamanya yang sedang menyusun tugas akhir.	Menyelenggarakan kegiatan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa, utamanya yang sedang menyusun tugas akhir.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan	IKT	Jumlah	50	65	75	80	100

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan kemampuan bahasa asing yang mendukung kegiatan OK/UKM	Menyusun kebijakan akademik yang mendukung kegiatan OK/ UKM dapat meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa	Adanya kebijakan akademik yang mendukung kegiatan OK/UKM yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa.	1	Jumlah	1	1	1	1	1
Peningkatan koleksi buku teks, jurnal dan majalah ilmiah, <i>e-library</i> sesuai kebutuhan prodi	Mengadakan koleksi buku teks, jurnal dan majalah ilmiah, <i>e-library</i> sesuai kebutuhan prodi	Jumlah koleksi buku teks, jurnal dan majalah ilmiah, <i>e-library</i> sesuai kebutuhan prodi bertambah.	1	Jumlah	50	55	65	75	85
Ruang kelas yang berbasis ICT	Menyediakan ruang kelas yang berbasis ICT terhubung internet	Persentase kelas yang berbasis ICT dan terhubung Internet tersedia.	1	Jumlah	0	5	8	9	10
Ruang pembelajaran kelas yang berbasis SCL.	Menyediakan ruang kls berbasis SCL.	Persentase kelas yang berbasis SCL tersedia	7	%	10	10	20	25	30
Penyediaan prosedur pemanfaatan laboratorium	Menyusun manual prosedur pemanfaatan lab	Peningkatan jumlah laboratorium dengan kelengkapan SOP	1	%	100%	100%	100%	100%	100%
Peningkatan kualitas sarana, prasarana pembelajaran dan perkantoran	Memperbaiki sarana, prasarana pembelajaran dan perkantoran	Kualitas peralatan/ ruang perkuliahan meningkat.	7	%	20	20	60	30	30
		kualitas peralatan/ ruang laboratorium meningkat.		%	50	50	50	50	50
		kualitas peralatan/ ruang seminar meningkat.		%	20	40	10	30	50

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		kualitas peralatan/fasilitas public mahasiswa meningkat.		%	20	30	40	40	40
		kualitas peralatan/ ruang perkantoran meningkat.		Jumlah	0	6	4	4	4
Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, dan menjadi wiraswasta	Menyelenggarakan pelatihan pengembangan <i>carrier</i>	Jumlah lulusan yang diterima bekerja/ berwirausaha	1	Jumlah	0	0	0	2	2
PS 3. Peningkatan Akreditasi Prodi Unggul BAN PT									
Program Studi terakreditasi unggul	Menyusun dokumen borang dan mengajukan reakreditasi unit pengelola.	Jumlah Dokumen borang akreditasi unit pengelola	7	Jumlah	0	0	3	3	4
	Melakukan monev penerapan SNPT tiap prodi per tahun	Jumlah prodi yang telah menerapkan SNPT secara menyeluruh.	7	Jumlah	4	4	4	4	4
	Menyusun tata kelola arsiparis komponen atau standar akreditasi di tingkat prodi atau fakultas	Jumlah prodi atau fakultas yang memiliki staf yang bertugas mengelola arsiparis dokumen akreditasi.	7	Jumlah	4	4	4	4	4
PS 4. Peningkatan Akreditasi Internasional yang diakui Kemdikbud									
Mengajukan akreditasi Prodi tingkat internasional	Mengajukan akreditasi/ sertifikasi internasional.	Jumlah prodi yang mengajukan akreditasi internasional	8	Jumlah	0	0	0	0	3

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Mata Kuliah yang menerapkan model pembelajaran inovatif berbasis kasus dan proyek (<i>project</i>)	Workshop pembelajaran inovatif berbasis kasus dan proyek (<i>project</i>)	Jumlah mata Kuliah yang menerapkan pembelajaran inovatif berbasis kasus dan proyek (<i>project</i>)	7	Jumlah	0	2	2	2	2
IKSS 2 Pembentukan Prodi Baru									
PS 5. Pengembangan Program Studi (S1-S2-S3)									
Menyusun Proposal Prodi baru	Menyusun Proposal Usulan Prodi baru	Jumlah Prodi S1 baru	8	Jumlah	0	0	1	1	1
Menyusun Proposal Prodi S2	Menyusun Proposal Usulan Prodi S2	Jumlah Prodi S2 baru	8	Jumlah	1	1	1	1	1
Menyusun Proposal Prodi S3	Menyusun Proposal Usulan Prodi S3	Jumlah Prodi S3 baru	8	Jumlah	0	0	0	0	1
IKSS 3. Peringkat Kinerja Kemahasiswaan Perguruan Tinggi di Indonesia									
PS 6. Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan									
Kebijakan pembinaan (prestasi) mahasiswa	Menyusun kebijakan tentang pola pembinaan (prestasi) mahasiswa	Rencana proposal yang akan dibuat.	2	Dokumen	0	0	0	1	1
Mahasiswa memperoleh layanan konseling di tingkat fakultas	Menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa di tingkat fakultas	Tersedianya layanan konseling bagi mahasiswa di tingkat fakultas.	IKT	Jumlah	0	0	0	1	1
Beasiswa mahasiswa	Sosialisasi beasiswa bagi Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa	1	%	15	20	20	20	22

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Pemetaan Mhs yang berpotensi menerima beasiswa di fakultas		1	Jumlah	1	1	1	1	1
Peningkatan mahasiswa penerima PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa)	Fasilitasi Mahasiswa penerima PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa)	Jumlah mahasiswa penerima PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa)	1	Jumlah	2	10	13	14	15
	Melaksanakan sosialisasi & workshop Program PKM		1	Jumlah	10	10	15	30	30
	Melaksanakan proses pendampingan proposal PKM		1	Jumlah	20	20	25	28	30
	Melaksanakan pendampingan PKM bagi mahasiswa yang lolos ke tingkat nasional		2	Jumlah	8	10	13	15	20
PKS dan IA dengan PTN/PTS di dalam negeri tentang pertukaran mahasiswa baik yang besifat degree maupun non degree	Membuat PKS dan IA dengan PTN/PTS di dalam negeri tentang pertukaran mahasiswa baik yang besifat <i>degree</i> maupun non degree	Jumlah PKS dan IA dengan PT di dalam negeri dalam bidang pertukaran mahasiswa	6	Jumlah	4	5	6	7	8

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa	Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa.	2	Jumlah	16	60	60	65	70
Mahasiswa memperoleh rekognisi	Sosialisasi kegiatan masuk dlm kategori rekognisi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi.	2	Jumlah	0	75	150	185	200
	Memfasilitasi kegiatan dalam rangkaian pemberian rekognisi di luar UPNYK.	Jumlah mahasiswa yang didanai dalam kegiatan rekognisi	2	Jumlah	20	20	25	30	40
Peningkatan mahasiswa yang mengikuti lomba	Melakukan sosialisasi kegiatan lomba mandiri	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi.	2	Jumlah	3	3	4	4	5
	Menyelenggarakan kegiatan lomba di UPNYK baik tingkat institusi, Regional, Nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa UPNYK yang mendapatkan juara baik tingkat institusi, Regional, Nasional maupun internasional.	2	Jumlah	25	25	25	30	30
Data prestasi mahasiswa berbasis online	Menyusun software instrument pengumpulan data prestasi mahasiswa berbasis <i>online</i>	Software instrument pengumpulan data prestasi mahasiswa berbasis <i>online</i> .	2	Jumlah	1	1	1	1	
Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti POMNAS	Melaksanakan seleksi POMNAS	Jumlah mahasiswa yang mengikuti POMNAS	IKT	Jumlah	0	0	2	3	

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Instrumen pendukung kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan SIMKATMAWA Ditjen Belmawa Kemristekdikti	Membuat kebijakan atau membentuk unit pendukung bidang kemahasiswaan sesuai dengan SIMKATMAWA Ditjen Belmawa Kemristekdikti untuk meningkatkan kinerja bidang kemahasiswaan	Jumlah kebijakan yang diterbitkan.	2	Jumlah	0	0	1	1	1
		Jumlah unit yang dibentuk dalam mendukung kinerja bidang kemahasiswaan	2	Jumlah	0	0	0		1
Pengembangan OK berbasis <i>soft skill</i> , bahasa Inggris, bela Negara dalam jangka menengah (5 tahun).	Menyusun arah pengembangan program OK yang berbasis <i>soft skill</i> , bahasa Inggris, bela Negara dalam jangka menengah (5 tahun).	Dokumen arah pengembangan program OK	IKT	dokumen	1	1	1	1	1
	Menyusun pedoman kegiatan OK tk Fak.	Buku pedoman kegiatan Organisasi Kemahasiswaan tingkat Fakultas.	IKT	Buku pedoman	1	1	1	1	1
Pelayanan kegiatan mahasiswa berbasis online	Menyusun <i>software</i> pelayanan mahasiswa dan perijinan kegiatan organisasi kemahasiswaan berbasis online	<i>Software</i> pelayanan mahasiswa dan perijinan kegiatan organisasi kemahasiswaan berbasis online.	2	Jumlah	1	1	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan	Memperbaiki sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan	Kualitas peralatan/ Ruang sekretariat Organisasi Kemahasiswaan	2	Jumlah	6	6	6	6	6
Peningkatan animo mahasiswa berprestasi tingkat fakultas	Melaksanakan kegiatan seleksi PILMAPRES tingkat fakultas atas kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh kemdikbud	Terpilihnya mahasiswa berprestasi tingkat fakultas atas kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh kemdikbud	2	Jumlah	0	0	1	1	1
	Melakukan pembinaan mahasiswa untuk berkompetisi	Jumlah mahasiswa berkompetisi	3	Jumlah	1	2	4	5	5
IKSS 4 SDM yang mempunyai sertifikat kompetensi, standar sarpras pembelajaran									
PS 7. Peningkatan Kualitas SDM (Dosen dan Tendik)									
Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Dosen berkualifikasi S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Jumlah Dosen berkualifikasi S3 memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja							

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Dosen dengan kualifikasi S3	Dosen S3	Persentase dosen dengan kualifikasi S3	4	%	45	45	45	45	45
Persentase Dosen memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Dosen memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi atau profesi	4	%	10	5	20	25	30
Persentase Dosen bersertifikat Pendidik	Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/ dunia kerja	Persentase dosen berasal dari praktisi	4	%	4	8	10	12	15
Peningkatan kualitas tenaga pendidik	Dosen dengan jabatan profesor	Persentase dosen dengan jabatan profesor	4	%	10	10	10	10	10
	Dosen dengan jabatan lektor kepala	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4	%	65	67	67	70	70
	Dosen bersertifikat pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik	4	%	93	93	93	93	100
Dosen yang berkegiatan Tridharma dikampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by Subject</i>); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Fasilitasi Dosen yang berkegiatan Tridharma dikampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by Subject</i>); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Jumlah dosen yang berkegiatan Tridharma dikampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by Subject</i>); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	3	Jumlah	4	4	6	8	10

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan dosen yang mendapatkan beasiswa	Fasilitasi untuk mendapatkan beasiswa dari luar negeri	Jumlah dosen yang mengajukan beasiswa eksternal S3 meningkat	IKT	Jumlah	2	2	2	2	2
Peningkatan jumlah dosen kandidat S3	Workshop pendampingan penyusunan proposal dan disertasi kuliah S3.	Jumlah dosen kandidat S3 yang mengikuti Workshop meningkat	4	Jumlah	1	1	4	4	4
Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	Mengirimkan dosen mengikuti sertifikasi kompetensi (PII/ LSPO, dll.)	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi meningkat.	IKT	Jumlah	8	8	8	10	12
Penerapan model pembelajaran berbasis <i>soft skills</i> .	Mengadakan pelatihan up-grading model pembelajaran berbasis <i>soft skills</i> secara berkala.	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan up-grading meningkat	4	Jumlah	10	10	10	28	30
Tersedianya data kompetensi dosen	Melaksanakan <i>competence / talent mapping</i> bagi dosen FP	Data base tentang <i>competence /talent mapping</i> dosen FP tersedia.	4	Jumlah	0	0	1	1	1
Peningkatan partisipasi dosen dalam program magang	Mengirimkan dosen untuk mengikuti program magang dalam penguatan MBKM.	Jumlah dosen yang mengikuti program magang meningkat	IKT	Jumlah	3	3	3	3	3

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya integrasi keilmuan dalam membahas perkembangan IPTEK dan masalah bangsa.	Menyelenggarakan diskusi rutin antar dosen lintas Fakultas untuk membahas perkembangan IPTEK dan masalah bangsa.	Diskusi rutin antar dosen lintas Fakultas terlaksana	4	Keg.	1	1	1	1	1
Terjalinnnya kerja sama antara industri untuk menjadi dosen praktisi	Membangun Kerja sama dengan dunia industri untuk menjadi dosen praktisi di Fakultas	Jumlah kerja sama dengan dunia industri untuk menjadi dosen praktisi di Fakultas meningkat.	IKT	Jml	1	1	2	2	4
	Fasilitasi pendanaan dosen yang berasal dari praktisi	Jumlah dosen praktisi yang difasilitasi meningkat	4	Jml	8	10	10	12	12
Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan research fellow	Fasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan <i>research fellow</i> di perguruan tinggi LN	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan <i>research fellow</i> meningkat	4	Jml	0	0	0	1	2
Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan <i>Visiting Lecturer</i> dengan perguruan tinggi di LN	Fasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan <i>Visiting Lecturer</i> dengan perguruan tinggi di LN	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan <i>Visiting Lecturer</i> meningkat	IKT	Jml	0	0	0	1	2
Peningkatan profesor dari luar UPNYK yang hadir di Fakultas Pertanian	Mendatangkan profesor dari luar UPNYK dan <i>world class professor</i>	Jumlah professor yang berasal dari luar UPNYK dan <i>world class professor</i> meningkat	4	Jml	0	0	0	1	2

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Penyediaan sistem dokumentasi angka kredit sesuai format kemendikbud	Menyusun sistem dokumentasi angka kredit dosen sesuai format Kemendikbud	Sistem dokumentasi angka kredit dosen tersedia.	4	Jml	0	0	0	1	1
		Staf yang memiliki tugas untuk mendokumentasikan angka kredit dosen tersedia.		Jml	0	0	0	2	2
Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi	Mengajukan usulan dosen untuk sertifikasi (Serdos)	Seluruh dosen FP yang diajukan sertifikasi lulus	4	%	93	100	100	100	100
Terjalannya kerja sama dengan dunia industri dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan	Membangun Kerja sama dgn dunia industri dlm bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan	Jumlah kerja sama dengan industri dalam bidang Pendidikan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan meningkat.	IKT	Jml	5	7	8	10	10
Dosen yang bekerja sebagai praktisi	Memfasilitasi dosen yang bekerja sebagai praktisi	Jml dosen yang difasilitasi bekerja sebagai praktisi meningkat.	4	Jml	3	3	4	5	8
Meningkatnya dosen yang membina mahasiswa mengikuti kegiatan lomba tingkat nasional maupun internasional	Fasilitasi bagi dosen dalam membina mahasiswa mengikuti kegiatan lomba tingkat nasional maupun internasional	Jumlah dosen yang mendapatkan fasilitasi pendanaan dalam membina mahasiswa mengikuti lomba meningkat.	4	Jml	7	7	8	8	10
Penyediaan dokumen rencana penerimaan pengembangan dosen selama 5 tahun	Menyusun dokumen rencana penerimaan pengembangan dosen selama 5 tahun	Dokumen perencanaan penerimaan pengembangan dosen selama 5 tahun	1	Jml	1	1	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	Pendampingan dosen dalam pengajuan sertifikasi kompetensi	Jumlah dosen yang mengajukan sertifikasi kompetensi	3	Jml	3	3	3	5	7
Meningkatnya kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Pembinaan dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina	6	Jml	1	1	1	1	1
PS 8. Peningkatan Akuntabilitas dan Kinerja Institusi									
Peningkatan kerja sama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdiaan, serta kelembagaan	Mengadakan kerja sama dg mitra yg mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian & pengabdiaan, serta kelembagaan	Jumlah kerja sama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan	IKT	Jml	5	5	5	5	5
	Sarana pendukung pembelajaran		IKT						
TUJUAN 2 : Meningkatkan produk inovasi melalui peningkatan kualitas luaran penelitian									
SS 2 Meningkatkan mutu proses dan inovasi penelitian									
IKSS 5 Hasil penelitian yang terindeks bereputasi Nasional/Internasional									
PS 9. Penguatan Inovasi dan Riset dalam mendukung sektor pertanian									
Jumlah produk inovasi berbasis pertanian	Workshop dan klinik penyusunan proposal penelitian dengan luaran produk inovasi pertanian	Jumlah penelitian dengan luaran produk inovasi pertanian tepat guna bagi masyarakat	5	Jml	2	2	2	3	3

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Membangun kerja sama dengan industri untuk inovasi industri Pertanian	Jumlah inovasi yang digunakan industri pertanian	5	Jml	2	4	5	7	10
PS 10. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian									
Proposal penelitian yang dibiayai internal dan eksternal	Sosialisasi penelitian internal dan eksternal	Jumlah Sosialisasi penelitian internal dan eksternal	5	Jml	2	2	2	2	2
	Workshop penyusunan hibah penelitian internal , eksternal dan hibah internasional	Peningkatan jumlah judul dan dosen yang terlibat dalam penelitian	5	%	70	70	70	70	70
PS 11. Peningkatan kuantitas dan kualitas Luaran Hasil Penelitian									
Jumlah luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi atau diterapkan di masyarakat	Desiminasi hasil penelitian dosen	Jumlah hasil penelitian dosen yang difasilitasi untuk desiminasi	5	Jml	1	1	1	1	1
Jumlah Kekayaan Intelektual (KI)	Workshop dan pendampingan penyusunan usulan penelitian dengan luaran Kekayaan Intelektual	Jumlah penelitian yang menghasilkan Kekayaan Intelektual	5	Jml	6	8	10	12	15
Jumlah sitasi karya ilmiah civitas akademika	Pelatihan penulisan buku referensi	Jumlah Pelatihan penulisan buku referensi	5	Jml	1	1	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Publikasi Nasional	Pelatihan dan pendampingan penyusunan artikel untuk jurnal nasional terakreditasi	Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi.	5	Jml	8	9	10	15	20
Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi	Pelatihan, pendampingan, dan klinik penyusunan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi.	Jumlah artikel yang ter-submit ke jurnal bereputasi scopus	5	Jml	1	1	2	2	4
Jumlah buku referensi yang dipublikasikan oleh dosen	Pelatihan, pendampingan, dan klinik penyusunan buku referensi	Jumlah dosen terlibat dalam pelatihan dan pendampingan penyusunan buku referensi	IKT	Jml	12	12	12	12	12
Peningkatan kerja sama publikasi bersama dengan pakar/ perguruan tinggi di dalam dan luar negeri	Memfasilitasi kerja sama publikasi bersama dengan pakar/ perguruan tinggi di dalam dan luar negeri	Jumlah kerja sama kegiatan publikasi bersama dengan pakar/perguruan tinggi luar negeri	IKT	Jml	1	1	1	1	1
Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah	Sosialisai strategi, sitasi tinggi	Jumlah sitasi karya ilmiah oleh lembaga pengindeks	5	Jml	0	0	0	3	5
Peningkatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri	Membangun kerja sama dengan instansi DN dan LN	Jumlah Kerja sama dengan instansi DN dan LN	IKT	Jml	4	4	8	9	10

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan kerja sama <i>joint publication</i> dengan perguruan tinggi dalam negeri	Fasilitasi kerja sama <i>joint publication</i> dengan perguruan tinggi dalam negeri	Jumlah kerja sama kegiatan <i>joint publication</i> dengan perguruan dalam negeri.	IKT	Jml	1	1	1	1	1
Meningkatkan jumlah dosen berkegiatan tridharma di luar kampus	Fasilitasi dosen berkegiatan tridharma di luar kampus	Jumlah dosen berkegiatan tridharma di luar kampus	3	Jml	4	4	6	8	10
Kerja sama dengan instansi	Menjalin Kerja sama dengan instansi	jumlah Kerja sama dengan instansi	3	Jml	6	8	10	12	15
Peningkatan publikasi internasional	Pelatihan menyusun publikasi internasional	Jumlah publikasi internasional	5	Jml	20	20	20	25	30
PS. 12 Penguatan manajemen dan tata kelola penelitian									
Roadmap penelitian bidang pertanian	Menyusun dokumen <i>Roadmap</i> penelitian Fakultas Pertanian	Jumlah Dokumen <i>Roadmap</i> Penelitian	5	Jml	0	0	1	1	1
Ketersediaan SOP	Penyusunan penyempurnaan dokumen SOP pelayanan kegiatan penelitian	Adanya dokumen SOP penelitian:	5	Jml	0	0	0	1	1
		1. Jumlah SOP Pengajuan proposal internal dan eksternal.		Jml	0	0	1	1	1
		2. Jumlah SOP Penyertaan mahasiswa dalam penelitian.		Jml	0	0	1	1	1
		3. Jumlah SOP Kerja sama penelitian dengan pihak eksternal.		Jml	0	0	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Pengelolaan jurnal yang profesional	Melaksanakan pelatihan bagi pengelola jurnal di lingkungan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta.	Peningkatan kualitas SDM pengelola jurnal ilmiah	5	%	100	100	100	100	100
Jumlah jurnal bereputasi/terindeks	Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal menuju jurnal bereputasi/ terindeks SINTA	Jumlah Jurnal bereputasi/ terindeks	IKT	Jml	0	0	2	3	4
Terbentuknya pusat kajian/kelompok bidang keahlian	Mengembangkan pusat kajian/ kelompok bidang keahlian	Jumlah pusat kajian/kelompok bidang keahlian	5	Jml	0	0	0	3	5
Kerja sama penelitian dengan industri, pemerintah, perguruan tinggi lain dalam melakukan penelitian bersama	Membangun kerja sama penelitian dengan industri, pemerintah, perguruan tinggi lain dalam melakukan penelitian bersama	Jumlah kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi luar negeri.	6	Jml	5	8	9	10	11
		Jumlah kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi dalam negeri.	6	Jml	5	5	8	8	10
		Jumlah Kerja sama penelitian dengan Lembaga pemerintah / BUMN /BUMD.	6	Jml	6	8	8	9	10
		Jumlah kerja sama penelitian dengan swasta/industri	6	Jml	0	0	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Promosi lembaga dan hasil penelitian yang memiliki nilai jual kepada stakeholder	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan promosi	5,6	Jml	5	5	7	7	10
TUJUAN 3 : Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat									
SS3 Meningkatkan mutu dan inovasi pengabdian kepada masyarakat									
IKSS 6 Hasil penelitian yang didesiminasikan di industri dan masyarakat									
PS 13. Penguatan Inovasi dan hasil pengabdian									
Jumlah penggunaan produk inovasi pengabdian yang digunakan oleh masyarakat/industri	Membangun Kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri	Jumlah Kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri	6	Jml	4	4	8	9	10
	Membangun Pemberdayaan Potensi dan Masyarakat Desa	Jumlah Desa Budaya, Desa Wisata, Desa Sadar Bela Negara, dll	IKT	Jml	60	60	70	70	70
	Melakukan pendataan secara berkelanjutan di tingkat jurusan/prodi	Jumlah jurusan atau prodi yang memberikan data	1		1	1	1	1	1
	Menyusun program laboratorium yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di tingkat jurusan/fakultas.	Jumlah fakultas/prodi yang memiliki program pemanfaatan laboratorium oleh masyarakat	5	Jml	2	2	5	7	10
	Menyusun dokumen Roadmap pengabdian	Dokumen Roadmap pengabdian	5	Jml	0	0	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Membangun kerja sama pengabdian dengan pemerintah daerah dan industri	Jumlah kerja sama pengabdian dengan pemda.	IKT	Jml	0	0	1	1	1
		Jumlah Kerja sama Pengabdian Dengan Swasta/ Industri.	IKT	Jml	0	0	4	8	10
	Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan bimbingan teknis	Jumlah SDM mengikuti pelatihan bimbingan teknis	IKT	Jml	10	15	20	20	25
	Fasilitasi pendanaan bagi laboratorium FP dalam mendukung penelitian dan <i>income generating</i>	Jumlah Laboratorium FP yang memperoleh pendanaan	5	Jml	1	2	2	5	10
	Peningkatan Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat baik lembaga pemerintah atau swasta	Dosen yang terlibat di kegiatan dalam masyarakat	5	Jml	15	15	20	25	30
	Peningkatan Luaran pengabdian berbasis fakultas/ jurusan/ prodi	Jumlah luaran pengabdian berbasis fakultas/jurusan/prodi	5	Jml	16	17	18	19	20

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Mendorong para dosen untuk melakukan kerja sama penelitian dengan pakar di dalam negeri	Jumlah dosen yang melakukan kerja sama penelitian dengan pakar di dalam negeri	IKT	Jml	5	5	8	8	10
TUJUAN 4 : Memperkuat sistem manajemen fakultas yang mampu menjadi pedoman pengembangan sistem manajemen modern.									
SS 4 Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan									
IKSS 7 Manajemen pendidikan yang profesional menuju prodi yang terakreditasi Unggul									
PS. 14. Reformasi manajemen pendidikan melalui akuntabilitas, kinerja institusi, serta kepuasan pemangku kepentingan									
Indeks kepuasan pemangku Kepentingan Fakultas Pertanian	Penyusunan dokumen laporan kepuasan pemangku kepentingan	Tersedianya dokumen laporan kepuasan pemangku kepentingan	IKT	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Survei kepuasan pemangku kepentingan	Data survei kepuasan pemangku kepentingan	IKT	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Peningkatan tata kelola fakultas	Penyusunan SOP pendidikan	SOP Pendidikan	IKT	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Penyusunan SOP kerja sama	SOP kerja sama	IKT	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Penyusunan SOP keuangan	SOP Keuangan	IKT	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Penyusunan SOP Manajemen SDM	SOP Manajemen SDM	IKT	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Penyusunan dokumen rencana anggaran FP	Tersedianya dokumen rencana anggaran FP	IKT	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Penyusunan dokumen perjanjian kinerja tahunan	Tersedianya dokumen perjanjian kinerja tahunan	IKT	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Penyusunan laporan kinerja per triwulan	Tersedianya laporan kinerja per triwulan	IKT	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Penyusunan LAKIN	Tersedianya LAKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja)		Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Tingkat Pencapaian Kinerja Fakultas	Penyusunan dokumen capaian dan target kinerja Fakultas	Tersedianya dokumen capaian dan target kinerja fakultas		%					
TUJUAN STRATEGIS 5 : Memperkuat karakteristik fakultas pertanian sebagai kampus bela negara melalui peningkatan kuantitas dan kualitas internalisasi nilai-nilai bela negara dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi									
SS 5 Implementasi sikap dan perilaku Bela Negara secara individu dan kelembagaan.									
IKSS 8 Tingkat pengamalan nilai-nilai belanegara oleh civitas akademika Fakultas Pertanian									
PS 14. Menciptakan lingkungan bernuansa bela negara									
Menciptakan suasana fisik yang memberikan kesan jiwa bela negara (tulisan/ slogan bela negara, audio/ visual (lagu-lagu/ film/ video) yang membakar semangat bela negara diperdengarkan pada waktu-waktu tertentu),	Meningkatkan kegiatan Tridharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan pancasila yang dilaksanakan oleh fakultas/jurusan/ prodi	Jumlah kegiatan Tridharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan pancasila yang dilaksanakan oleh fakultas/jurusan/prodi	IKT	Jml	2	2	2	2	2

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
membuat diorama/ gambar yang membumikan jiwa bela negara.									
Menciptakan suasana nonfisik yang memberikan kesan jiwa bela negara	Memberi himbauan, mengawali atau mengakhiri pertemuan/ perkuliahan dengan menyanyikan lagu atau yel-yel bela negara.	Himbau, mengawali atau mengakhiri pertemuan/ perkuliahan) dengan menyanyikan lagu atau yel-yel bela negara.	IKT	Jml	1	1	1	1	1
Membuat diorama/ film, gambar sebagai perwujudan kesadaran bela negara di bidang pertanian.	Menyelenggarakan Lomba dengan konten bela negara yang diselenggarakan di tingkat fakultas /jurusan/prodi	Jml Lomba dgn konten bela negara yang diselenggarakan di tk. fakultas/ jurusan/ prodi, dg melibatkan partisipasi mhs dlm lomba & implementasi sikap dan perilaku bela negara	IKT	Jml	1	1	1	1	1
	Pengembangan mutu tenaga dosen dan pegawai	Jumlah kegiatan untuk pengembangan mutu tenaga dosen dan pegawai	IKT	Jml	1	1	1	1	1
	Kerja sama dengan lembaga dan masyarakat sebagai implementasi nilai bela negara	Jumlah kerja sama dengan lembaga dan masyarakat sebagai implementasi nilai bela negara	IKT	Jml	1	1	1	1	1

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	IKU	Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Internalisasi jiwa bela negara dalam perkuliahan	Persentase Partisipasi dosen dan mhs dalam menciptakan suasana bela negara dalam perkuliahan.	IKT	%	60	70	80	90	100
	Internalisasi disiplin dalam suasana kerja	Persentase Partisipasi pegawai & mahasiswa dlm disiplin aturan.	IKT	%	60	70	80	90	100
	Program penanganan bencana bidang Pertanian	Pemberian bantuan kepada masyarakat baik fisik / non fisik.	IKT	Jumlah	1	1	1	1	1
PS 15. Fasilitas Sarana dan prasarana yang mencerminkan kampus bela negara									
Meningkatnya sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai nilai bela negara	Meningkatkan sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai nilai bela negara yang dikelola fakultas	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai nilai bela negara yang dikelola fakultas	IKT	%	0	40	50	75	100
	Pembuatan slogan-slogan bela negara dan pembuatan audio visual yang mencerminkan bela negara	Adanya slogan, audio-visual, dan diorama yang bernuansa bela negara	IKT	%	0	10	20	30	40
	Pembuatan diorama untuk membumikan nilai-nilai bela negara	Adanya diorama yang bernuansa bela negara	IKT	%	1	1	1	1	1

Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023
1	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat Pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK 1	Jumlah lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan	%	38
		IK 2	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	6
		IK 3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	16
		IK 4	IPK Lulusan: a. Program Diploma b. Program Sarjana c. Program Magister d. Program Doktor	Rerata IPK	3,50 3,52 3,75 3,60
		IK 5	Lama Studi Lulusan: a. Program Diploma b. Program Sarjana c. Program Magister d. Program Doktor	Rerata Lama Studi (thn, bln)	3 thn 3 bln 4 thn 3 bln 2 th 3 bln 3 thn 2 bln
		IK 6	Lulusan Tepat Waktu (4 Tahun/8 Semester): a. Program Diploma b. Program Sarjana c. Program Magister d. Program Doktor	%	65 75 55 100
2	IKU-1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	IK 11	Jumlah mahasiswa yang yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	25
		IK 12	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (lomba dan non lomba)	%	
		IK 13	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat internasional (lomba dan non lomba)	%	
3	IKU-2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai	IK 17	Jumlah Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	25

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023
	praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	IK 18	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	
		IK 19	Jumlah Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	
4	IKU-2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK 25	Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	%	3
		IK-26	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	%	5
		IK-27	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	%	55
5	IKU-3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan kerja sama dengan mitra	IK 35	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100
6	IKU-3.2 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	IK 37	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	60
7	IKU-3.3 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	IK 39	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	%	0
8	IKU-4.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	IK 49	Ketersediaan dokumen komponen SAKIP	%	100
		IK 47	Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	Indeks	83
9	IKU-4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IK 50	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	90

NO	KODE	NAMA KEGIATAN	ALOKASI
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	-
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 285.470.000,00
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 7.338.043.000,00
		TOTAL	Rp. 7.623.513.000,00

Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023
1	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK 1	Jumlah lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan	%	60
		IK 2	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	
		IK 3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta	%	
		IK 4	IPK Lulusan: a. Program Diploma b. Program Sarjana c. Program Magister d. Program Doktor	Rerata IPK	3,50 3,52 3,75 3,60
		IK 5	Lama Studi Lulusan: a. Program Diploma b. Program Sarjana c. Program Magister d. Program Doktor	Rerata Lama Studi (thn, bln)	3 thn 3 bln 4 thn 3 bln 2 th 3 bln 3 thn 2 bln
		IK 6	Lulusan Tepat Waktu (4 Tahun/8 Semester): a. Program Diploma b. Program Sarjana c. Program Magister d. Program Doktor	%	65 75 55 100
2	IKU-1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IK 11	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 10 (sepuluh) sks di luar kampus	%	35
		IK 12	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (lomba dan non lomba)	%	
		IK 13	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat internasional (lomba dan non lomba)	%	
		IK 13A	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat provinsi (lomba dan non lomba)	%	
3	IKU-2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja	IK 17	Jumlah Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	%	25

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERTANIAN TAHUN - 2023



NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023
	sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IK 18	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	
		IK 19	Jumlah Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	
4	IKU-2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IK 25	Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	%	3
		IK-26	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	%	5
		IK-27	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	%	55
5	IKU-3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IK 35	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan kerja sama dengan mitra	Jumlah	0,100
6	IKU-3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IK 37	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	60
7	IKU-3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IK 39	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	%	0
8	IKU-4.1 Predikat SAKIP	IK 49	Ketersediaan dokumen komponen SAKIP	%	100
		IK 47	Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	Indeks	83
9	IKU-4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IK 50	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	90

NO	KODE	NAMA KEGIATAN	ALOKASI
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	-
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 285.470.000,00
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 10.399.250.000,00
TOTAL			Rp. 10.684.720.000,00



2023

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

CAPAIAN KINERJA

- Sasaran Strategis 1
- Sasaran Strategis 2
- Sasaran Strategis 3
- Sasaran Strategis 4



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023, antara Dekan Fakultas Pertanian dan Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, menetapkan 4 Sasaran Kinerja dengan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Realisasi	Capaian (%)
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	99,80	166,33
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	35	3,91	11,18
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25	59,29	237,18
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	10,77	58,85
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	0	120,77	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	3,9	390%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60	86,46	144,10
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	-	-
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	BB	97,44
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	88	85,9	98,00

SASARAN STRATEGIS 1
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Ringkasan Kinerja

	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Lulusan S1 Dan D4/D3/D2/D1 Yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; Atau Menjadi Wiraswasta	60	99,80	166,33
Persentase Mahasiswa S1 Dan D4/D3/D2/D1 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran Di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi	35	3,91	11,18

- 🌟 **Ketercapaian Sasaran Strategis 1** telah mencapai dan melebihi target. Jumlah lulusan yang mengikuti kegiatan perkuliahan di luar kampus, masih sangat memungkinkan ditingkatkan dengan mengoptimalkan peran Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M), untuk terus mengupayakan kualitas lulusan sehingga dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendarmabaktikan ilmunya.



- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

I

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Pengembangan kualitas lulusan perguruan tinggi tidak hanya untuk keberhasilan individu, tetapi juga untuk memastikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan kemajuan negara secara keseluruhan. Indikator kinerja ini menjelaskan mengenai lulusan mahasiswa yang memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sebagai berikut:

1. Pekerjaan yang dimaksud bisa di instansi pemerintah, perusahaan swasta, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan, organisasi nirlaba, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Lulusan adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi di perguruan tinggi.
2. Melanjutkan studi dalam hal ini bisa di perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDIKTI atau perguruan tinggi di luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3. Kriteria kewiraswastaan dalam hal ini bisa sebagai pemilik perusahaan atau pekerja lepas.

Kelulusan mahasiswa Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta dilaksanakan melalui prosesi yudisium, sedangkan prosesi wisuda dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Data persentase lulusan FP UPNYK dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil *tracer study* dari UPT PKK.

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 dan Kepdirjendikti Nomor 173/E/KPT/2023 sebagai berikut :

Jumlah responden minimum

- Jumlah responden minimum *tracer study* yang harus dipenuhi:

$$n = \frac{N}{\sqrt{d^2 + 1}}$$

n = Jumlah responden minimum
N = Jumlah lulusan
d = galat (2,5%)

- Jika Pengukuran Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.

Formula

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi).
- k = konstanta bobot

Perbandingan Kinerja

Realisasi kinerja IKU 1.1 Tahun 2023 sebesar 99,80% telah melampaui target Renstra yaitu 30%. Dari jumlah total lulusan tahun 2022 sebesar 225 lulusan, sejumlah 98 lulusan merespons survei *tracer study* yang termasuk dalam kriteria. Apabila dihitung berdasarkan jumlah lulusan yang merespons survei *tracer study*, maka capaian kinerja tahun 2023 sebesar 166,33% telah melampaui dari Perjanjian Kinerja awal yaitu 60%. Hal ini didukung dengan berbagai cara seperti membentuk grup WhatsApp dan Telegram *Career Centre*, kerja sama dengan Ikatan Alumni (IA), pimpinan fakultas, jurusan, program studi serta dosen untuk mengumpulkan data *tracer* alumni.

Jumlah lulusan tahun 2022 yang mendapatkan pekerjaan, wiraswasta dan melanjutkan studi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Bekerja	83	88,47
2	Wiraswasta	5	6,12
3	Lanjut Studi	10	10,20
	JUMLAH	98	99,80

Sumber: UPT PPK 2023

Realisasi kinerja tahun 2023 mengalami peningkatan 71,80 % apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan jumlah respon alumni dalam mengisi *tracer study*. Keterikatan lulusan mahasiswa menjadi fokus utama dalam pengisian data dukung indikator kinerja ini.

KINERJA TAHUN 2023

Berdasarkan Renstra 2023



Berdasarkan PK Awal



Berdasarkan PK Akhir



Realisasi Kinerja



Program dan Kegiatan

Beberapa program dan kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Bimtek/Workshop/Webinar untuk calon alumni memasuki dunia kerja;
2. Kerja sama untuk Rekrutmen kerja dengan perusahaan-perusahaan;
3. *Job Fair* (Bursa Kerja Khusus) diselenggarakan bekerja sama dengan profesional, alumni, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY, maupun mengadakan sendiri;
4. *Tracer study* (group WhatsApp, Grup Dosen, serta grup alumni baik tingkat Fakultas maupun prodi);
5. Pelatihan *Business Plan* untuk wirausaha muda;
6. Inkubator Bisnis;
7. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW);
8. Mengikuti lomba kewirausahaan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi;
9. Fasilitasi pelatihan dan ujian TOEFL bagi mahasiswa yang akan ujian skripsi maupun studi lanjut;
10. Pendampingan dan fasilitasi bagi mahasiswa yang memiliki usaha baru maupun yang telah berkembang.

Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Terbentuknya *Career center*;
2. Pelaksanaan kegiatan *Job fair* yang dilakukan secara rutin;
3. Adanya kegiatan Bursa kerja khusus Kerjasama dengan disnakertrans DIY;
4. Pengembangan aplikasi *Tracer Study* untuk pencarian data alumni;
5. Kerjasama dengan ikatan alumni dalam proses pencarian data alumni.

b. Faktor Kegagalan

1. Kurangnya partisipasi lulusan dalam menindaklanjuti survei.
2. Persepsi lulusan berkaitan dengan isian di survei tentang data pribadi. (NIK, NPWP, data penghasilan, pekerjaan, masa tunggu, nominal penghasilan): sebagian alumni tidak mengisi lengkap.
3. Kurang valid data NIK dan tanggal lahir alumni dengan data di PDDIKTI

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Jumlah alumni yang berhasil terinput di sistem *Tracer Study* belum terhitung dengan tepat.
2. Partisipasi lulusan dalam menindaklanjuti survei belum maksimal.
3. Informasi dari data alumni yang mengisi tracer tidak lengkap.
4. Sebagian data alumni yang terlacak tidak terdaftar pada PDDIKTI.
5. Pertanyaan di kuesioner terlalu banyak, sehingga para lulusan enggan/malas merespons.
6. Lulusan yang sudah dikirim kuesioner melalui email dan belum melakukan pengisian: tidak dilakukan konfirmasi ulang

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja sebagai berikut:

1. Sosialisasi kepada semua mahasiswa yang akan wisuda terkait *tracer study* yang secara rutin akan dilakukan pihak kampus secara kontinyu.
2. Sosialisasi kepada semua mahasiswa yang akan wisuda bahwa semua isian dalam *tracer study* harus diisi dan memastikan kepada mereka bahwa rahasia pribadi mereka tetap terjaga.
3. Memperluas kerjasama dengan mitra sebagai upaya membangun jejaring lapangan kerja bagi alumni.
4. Memastikan bahwa data-data alumni yang dikirim kuesioner saat survei adalah benar-benar terdaftar pada PDDIKTI.
5. Melakukan pembinaan dan pendampingan serta pengembangan karier calon lulusan.
6. Melakukan kegiatan webinar karir dan entrepreneur dengan perusahaan nasional, maupun institusi pemerintah dan swasta serta UMKM.
7. Melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan calon lulusan.
8. Melakukan kerja sama dengan Ikatan Alumni (IA) UPN Veteran Yogyakarta.
9. Melakukan konsolidasi capaian IKU 1.1 dengan seluruh program studi.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan fakultas, jurusan, dan organisasi alumni untuk meningkatkan hasil *tracer study*, alumni yang berhasil mendapat pekerjaan.
2. Keterlibatan Pembimbing Skripsi maupun dosen wali mahasiswa serta pengelola jurusan maupun prodi dalam *tracer study*, pembekalan calon wisudawan yang diselenggarakan pada setiap periode wisuda diploma, sarjana, dan pascasarjana untuk memperkenalkan alumni sukses baik di bidang wirausaha, pemerintah maupun swasta serta IA yang bertujuan memberi semangat kepada mahasiswa supaya sukses dalam menghadapi dunia kerja/berwirausaha, melanjutkan studi, dan dapat memperpendek masa tunggu lulusan dan percepatan akses data alumni, untuk meningkatkan jumlah *response rate*.

**IKU
1.2**

- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar meliputi:

- a. Mengambil mata kuliah di luar prodi dalam Perguruan Tinggi yang sama,
- b. Mengambil mata kuliah di Perguruan Tinggi lainnya,
- c. Magang di industri/lembaga profesi/lembaga penelitian dan lain-lain,
- d. Pengabdian masyarakat di desa dan kegiatan sosial lainnya.

Pada tahun 2023, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengalami perubahan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), yang dirubah menjadi
2. Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 10 (dua puluh) SKS dari kegiatan di luar program studi.

Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) SKS mahasiswa S1/D4/D3, meliputi:

1. Magang atau praktik kerja.
2. Proyek di desa.
3. Mengajar di sekolah.
4. Pertukaran pelajar.
5. Penelitian atau riset.
6. Kegiatan wirausaha.
7. Studi atau proyek independen.
8. Proyek kemanusiaan.

Kriteria prestasi adalah kompetisi atau lomba tingkat internasional, nasional, atau provinsi. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi. Prestasi juga dapat berupa hasil karya yang digunakan di dunia usaha, industri, dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi. Sertifikasi kompetensi Internasional juga dapat dihitung sebagai prestasi, karena pemberian sertifikat dilakukan secara sistematis dan objektif melalui pengukuran (assessment) kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional.

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023, metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini memiliki formula:

Formula

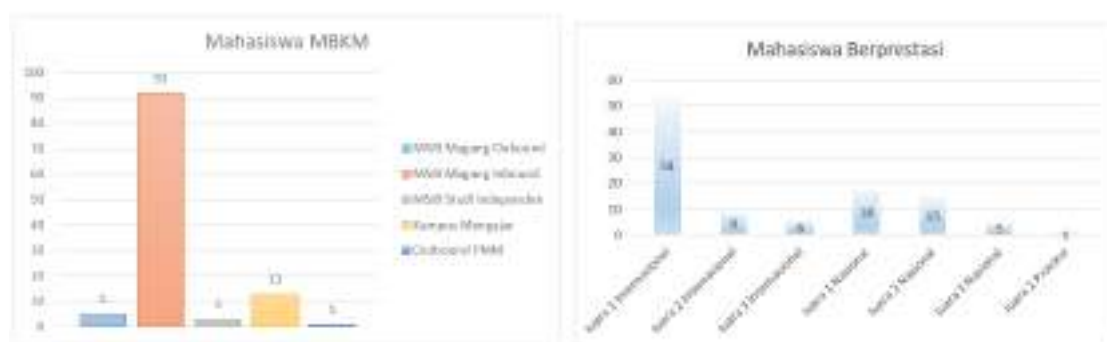
$$\left(\frac{\sum x_{ij} a_{ij}}{n} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum x_{ij} b_{ij}}{n} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum x_{ij} c_{ij}}{n} \times 25 \right)$$

x_{ij} = jumlah mahasiswa yang mendapatkan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria internasional;
 a_{ij} = jumlah mahasiswa internasional yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria internasional;
 b_{ij} = jumlah prestasi luar mahasiswa;
 c_{ij} = jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 n = total jumlah mahasiswa aktif;
 k = konstanta bulat.

Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Realisasi IKU 1.2 mencapai 3,91% bila dibandingkan dengan target renstra, PK awal, PK akhir sebesar 20%, 25%, 30% maka realisasi lebih rendah daripada target. Realisasi tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022 masih dibawah target, hal ini disebabkan animo mahasiswa untuk mengikuti MBKM masih kurang selain permasalahan konversi SKS yang terkendala ketidaksesuaian dengan mata kuliah di masing-masing prodi.

Presentase Mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi / meraih prestasi



KINERJA TAHUN 2023



Program Dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Memperluas jejaring mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
2. *Benchmarking* kurikulum dengan prodi/fakultas yang telah mengimplementasikan program MBKM.
3. Pengiriman mahasiswa magang dan studi independen untuk mendukung kompetisi kampus merdeka.
4. Sosialisasi perlombaan dan kompetisi.
5. Memberikan fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi mahasiswa.
6. Memberikan dana dukungan untuk operasional dalam kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa.
7. Pengembangan Laboratorium untuk kompetisi kampus merdeka.
8. Memberikan pembinaan untuk kegiatan perlombaan mahasiswa.

Faktor Keberhasilan Dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Sosialisasi yang masif untuk program MBKM bagi dosen.

2. Memberikan pendampingan kepada program studi untuk menyempurnakan kurikulum dan implementasi berbagai kerja sama dengan mitra yang mendukung pelaksanaan program MBKM.
3. Menyusun program kegiatan berorientasi pencapaian IKU yang didalamnya juga mencantumkan kinerja program studi dalam melaksanakan MBKM.
4. Memetakan mata kuliah-mata kuliah yang dikonversi untuk kegiatan MBKM diluar perguruan tinggi.
5. Meningkatkan peran program studi dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan dalam perkembangan zaman yang semakin pesat tanpa keluar dari tujuan dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan.
6. Mengawali pengembangan sistem fasilitasi MBKM
7. Meningkatkan kolaborasi kerja sama untuk implementasi kebijakan MBKM antara program studi/jurusan/fakultas/universitas dengan mitra.
8. Memberikan insentif untuk pelatihan rutin kegiatan mahasiswa untuk perlombaan.
9. Memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan MBKM.

b. Faktor Kegagalan

1. Kurikulum belum fleksibel dan masih terdapat kurikulum ganda
2. Porsi mahasiswa MBKM lebih kecil dibandingkan dengan mahasiswa berprestasi
Minat mahasiswa kurang termotivasi mengikuti MBKM
3. Kurangnya pemahaman prodi tentang manfaat dan pentingnya MBKM

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Ada keraguan mahasiswa dalam mengikuti MBKM terkait dengan konversi SKS mata kuliah yang belum sesuai dengan yang dijanjikan dalam kegiatan MBKM.
2. Minat dan budaya mahasiswa untuk berkompetisi dan berprestasi melalui kegiatan lomba masih rendah.
3. Fasilitas sarana dan prasarana kurang optimal.
4. Belum terdukungnya dana secara optimal bagi mahasiswa yang mengikuti lomba.

5. Banyak mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan memiliki hasil karya tetapi tidak melaporkan ke bagian kemahasiswaan sehingga tidak tercatat prestasinya.
6. Jumlah proposal yang lolos PKM masih rendah

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Menyusun konversi kegiatan MBKM dalam matakuliah kurikulum program studi.
2. Memfasilitasi kegiatan lomba bidang akademik maupun non akademik baik Tingkat regional, nasional, maupun internasional.
3. Melakukan sosialisasi kejuaraan nasional/internasional dari BELMAWA
4. Mensosialisasikan program kompetisi seperti PKM khususnya saat kuliah Metodologi Penelitian.
5. Fasilitasi kegiatan lomba maupun non lomba di luar UPNVY.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Menyusun prosedur operasional baku bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, pemonev dalam program MBKM.
2. Membuat aplikasi untuk memudahkan administrasi MBKM dan pengumpulan data pelaksanaan MBKM.
3. Perlu keberanian pimpinan di tingkat program studi, jurusan, fakultas dan universitas dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung prestasi.
5. Memperbaiki prosedur pemberian izin mengikuti kompetisi, dengan mewajibkan peserta untuk membuat laporan hasil kompetisi.
6. Menyusun manual prosedur dan sistem informasi pengumpulan data prestasi mahasiswa.
7. Mensosialisasikan kegiatan lomba dan non lomba yang diakui Kemristekdikti kepada mahasiswa.
8. Melakukan proses sosialisasi, pelatihan dan pendampingan program PKM bagi mahasiswa secara terstruktur dan berkelanjutan.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Ringkasan Kinerja

	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma Di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi Di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan Di Luar Program Studi	25	59,29	237,18
Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha Dan Dunia Industri Atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, Atau Dunia Industry	20	10,77	58,85
Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat/ Industri/ Pemerintah Per Jumlah Dosen	0	120,77	100

✚ **Ketercapaian sasaran strategis** terkait dosen berkegiatan di luar kampus, jauh melampaui target. Indikator dosen tetap dan bersertifikasi kompetensi belum mencapai target. Hal ini masih bisa dicapai karena masih banyak dosen dalam proses mengikuti sertifikasi kompetensi. Indikator keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat berhasil jauh melampaui target. Hal ini didukung oleh jajaran pimpinan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta seluruh sivitas akademika yang terus mengupayakan peningkatan kualitas dosen sebagai bagian sentral dalam proses pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi.



- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Persentase dosen NIDN yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat provinsi dalam 1 (satu) tahun terakhir. Berdasarkan definisi tersebut, dosen memiliki kewajiban melaporkan setiap kegiatannya ketika bekerja di kampus lain dan/atau bekerja sebagai praktisi. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi: 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah SKS yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain adalah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

Kriteria dosen bekerja sebagai praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.
2. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
3. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Kriteria dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Kriteria sertifikat kompetensi/profesi dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri.

Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi adalah mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu di a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.

Kriteria menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer). 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 dan Kepdirjendikti Nomor 173/E/KPT/2023 sebagai berikut :

Formula	$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$
	<ul style="list-style-type: none">• n = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi,• t = jumlah dosen dengan NIDN• k = konstanta bobot

Perbandingan Kinerja

Realisasi IKU 2.1 mencapai 59,29% bila dibandingkan dengan target renstra, PK awal, PK akhir sebesar 20%, 25% dan 25% maka realisasi melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2023. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 maka realisasi yang diperoleh semakin meningkat, hal ini disebabkan peningkatan partisipasi dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di luar kampus.

Presentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

No	Kegiatan	Jumlah Dosen	Persentase
1	Dosen Melaksanakan Tridharma	44	56,41%
2	Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di luar Program Studi	3	2,88%

KINERJA TAHUN 2023

Berdasarkan Renstra



Berdasarkan PK Awal



Berdasarkan PK Akhir



Realisasi Kinerja



Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan forum kerja sama tridharma antar perguruan tinggi
2. Membuat surat edaran mengenai pengisian rekognisi dosen
3. Mewajibkan dosen mengajukan surat tugas dari pimpinan (minimal dekan) ketika melaksanakan kegiatan di kampus lain

Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Kemampuan atau kompetensi dosen direkognisi/diakui oleh mitra dari dunia usaha dan industri maupun pemerintahan, sehingga mereka mendapatkan tugas selaku tenaga ahli.
2. Meningkatnya kerjasama dengan dunia usaha dan industri maupun pemerintahan, sehingga makin banyak dosen yang terlibat dalam implementasi Kerjasama sebagai tenaga ahli.
3. Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri yang diimplementasikan dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, nasional dan internasional di bawah bimbingan dosen.

b. Faktor Kegagalan

1. Kesetaraan antara perguruan tinggi menjadi pertimbangan bekerja sama
2. Kurangnya komunikasi dengan mitra
3. Minimnya sosialisasi tentang pentingnya rekognisi terhadap institusi

Hambatan

Hambatan yang ditemui dalam pencapaian realisasi kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang tidak optimal
2. Update data per triwulan di SISTER yang tidak kontinyu
3. Kurangnya koordinasi Tim Teknis bagian telematika untuk mengintegrasikan sistem.
4. Kurang masifnya sosialisasi input data rekognisi di SISTER untuk para dosen.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Membuat surat edaran untuk mengingatkan semua dosen melakukan update data per triwulan di SISTER.
2. Koordinasi Tim Teknis bagian telematika untuk mengintegrasikan sistem.
3. Sosialisasi yang masif input data rekognisi di SISTER untuk para dosen

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Mewajibkan dosen untuk melaporkan rekognisi di laman SISTER disertai bukti kinerja.
2. Perlu penugasan kepada lebih banyak dosen untuk berkegiatan Tridharma di kampus lain.
3. Mempromosikan kompetensi dosen kepada dunia usaha dan industri



- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga adalah sebagai berikut berikut:

1. Lembaga kompetensi
 - a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif.
 - b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional.
 - d. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 atau
 - e. Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
2. Berpengalaman Praktisi: Berpengalaman kerja di:
 - a. Perusahaan multinasional.
 - b. Perusahaan swasta nasional.
 - c. Perusahaan teknologi global.
 - d. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi.
 - e. Organisasi nirlaba kelas dunia.
 - f. Institusi/organisasi multilateral.
 - g. Lembaga pemerintah atau
 - h. BUMN/BUMD

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 dan Kepdirjendikti Nomor 173/E/KPT/2023 sebagai berikut :

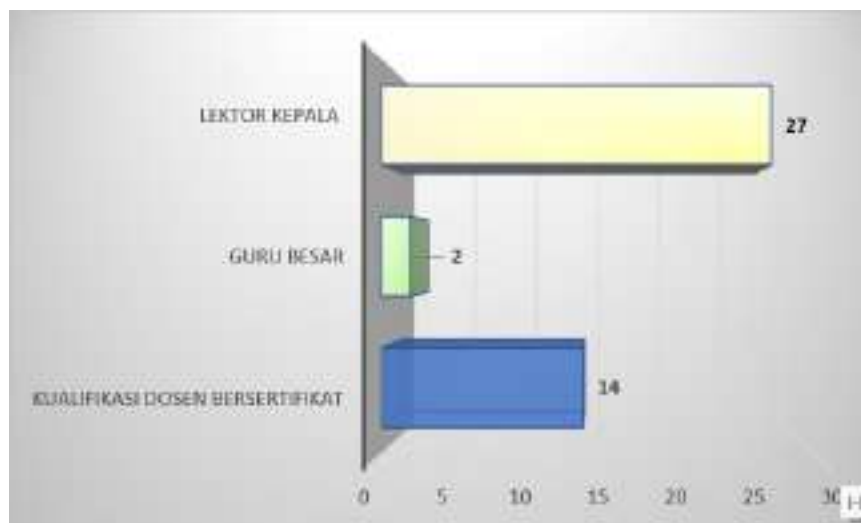
Formula:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

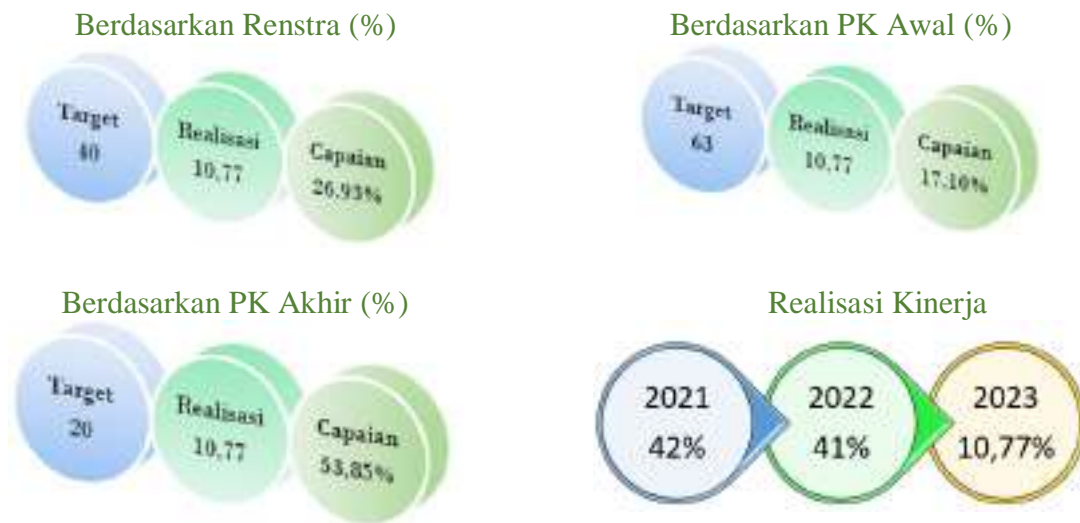
- a = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
- b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x = jumlah dosen dengan NIDN.
- y = jumlah dosen dengan NIDK.
- z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri



KINERJA TAHUN 2023



Target dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi pada PK Akhir Dekan sebesar 20% dan realisasi 10,77% maka capaian kinerja sebesar 53,85%, target belum tercapai salah satunya karena perhitungan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 untuk dosen S3 tidak dihitung lagi dalam IKU 2.2.

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dari BNSP sesuai dengan bidang ilmunya.
2. Pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dari KAN sebagai auditor mutu.
3. Pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi profesi dari asosiasi profesi sesuai dengan bidang ilmunya.
4. Pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dari Kemenristek Dikti untuk menjadi asesor LKD/BKD.
5. Setiap program studi menyelenggarakan kuliah dosen tamu dari praktisi sesuai dengan mata kuliah yang relevan minimal satu kali setiap semester.

6. Menjalin kerja sama dengan berbagai universitas di luar negeri untuk mendapatkan kesempatan meraih beasiswa studi lanjut dari universitas-universitas tersebut.
7. Adanya program yang didukung anggaran rutin untuk pelatihan dan sertifikasi bagi dosen-dosen sesuai bidang ilmunya dan sesuai kebutuhan institusi.
8. Adanya program kuliah tamu yang untuk menambah wawasan dosen dan mahasiswa terhadap perkembangan keilmuan terkini.
9. Pembukaan skema-skema kompetensi dari BNSP sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi.
10. Adanya program Analisis kebutuhan diklat (AKD) sertifikasi kompetensi

Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Adanya program yang didukung anggaran rutin untuk pelatihan dan sertifikasi bagi dosen-dosen sesuai bidang ilmunya dan sesuai kebutuhan institusi.
2. Adanya seleksi dosen baru yang cukup ketat sehingga bisa mendapatkan dosen dengan kualitas yang tinggi.
3. Adanya program kuliah tamu yang untuk menambah wawasan dosen dan mahasiswa terhadap perkembangan keilmuan terkini.
4. Dengan analisis kebutuhan diklat (AKD) sertifikasi kompetensi pelaksanaan diklat sesuai kebutuhan akan lebih lancar.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Rendahnya minat dosen untuk mengikuti pelatihan dan ujian kompetensi serta rendahnya kesadaran dosen atas kewajiban mengupload sertifikatnya ke <https://sister.kemdikbud.go.id/> dan <https://nakula.upnyk.ac.id/>.
2. Tidak adanya laporan rutin dari masing masing prodi serta diperlukan pemenuhan persyaratan NUP untuk praktisi.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Pembukaan skema-skema kompetensi dari BNSP sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi.
2. Fasilitasi atau dukungan anggaran untuk program pelatihan dan sertifikasi kompetensi.

Strategi

Perubahan rumus perhitungan realisasi kinerja menuntut adanya perubahan strategi yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM dosen dan kerja sama dengan lembaga sertifikasi berlisensi BNSP, KAN, dan lembaga lain sesuai dengan bidang ilmu dan kebutuhan keilmuannya.
2. Mendorong prodi untuk melaksanakan dan melaporkan kuliah dosen tamu dari kalangan praktisi serta memfasilitasi penerbitan NUP untuk para praktisi yang mengajar agar bisa diakui oleh Kemendikbud Ristek.
3. Mendorong dosen untuk mengupload sertifikatnya ke SISTER agar bisa diukur oleh Kemendikbud Ristek dan NAKULA supaya bisa diukur secara internal



- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional tentang penerapan karya dosen meliputi:

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- Jurnal Ilmiah, buku akademik dan bab (chapter) dalam buku akademik.
- Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.
- Studi Kasus, dan/atau
- Laporan penelitian untuk mitra.

2. Karya terapan, terdiri atas:

- Produk fisik, digital dan algoritma (termasuk prototype); dan atau
- Pengembangan investasi dengan mitra

3. Karya seni terdiri atas:

- Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance).
- Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya.
- Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik.
- Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 dan Kepdirjendikti Nomor 173/E/KPT/2023 sebagai berikut :

Formula:

$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

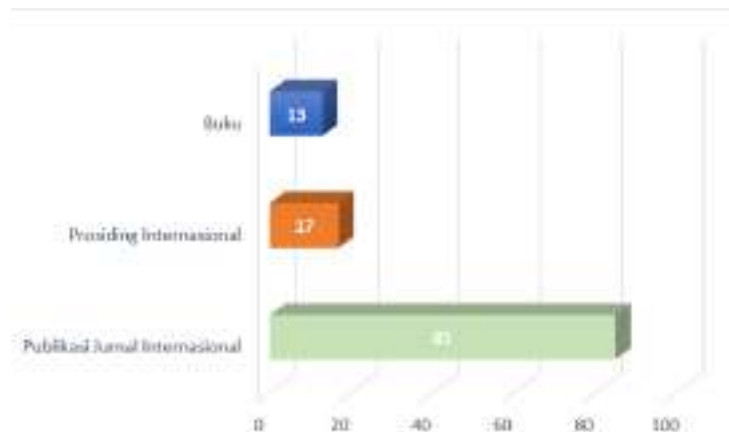
n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atau karya).

Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Jumlah Keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



KINERJA TAHUN 2023

Berdasarkan Renstra



Berdasarkan PK Awal



Berdasarkan PK Akhir



Realisasi Kinerja



Dari target renstra sebesar 46% maka realisasi yang tercapai sebesar 120,77 artinya realisasi melampaui dari target yang ditetapkan pada renstra. Sedangkan kalau dilihat dari realisasi tahun 2021, 2022 dan 2023 maka cenderung meningkat dari 11%, 68% dan 120,77%. Peningkatan jumlah karya dosen yang mendapatkan rekognisi diantaranya karena meningkatnya dosen yang mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian internal dan eksternal sehingga jumlah luaran penelitian juga meningkat. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen Fakultas Pertanian berada dibawah koordinasi LPPM

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi hibah penelitian eksternal dengan para dosen.
2. Sosialisasi hibah pengabdian masyarakat eksternal dengan para dosen.
3. Klinik proposal pengabdian masyarakat eksternal pendanaan 2023.
4. Klinik proposal penelitian eksternal pendanaan 2023.
5. Sosialisasi updating Google Scholar, SCOPUS, SINTA, BIMA, dan Publon.
6. Sosialisasi hibah penelitian dan pengabdian masyarakat internal dengan para dosen.
7. Pelatihan penelusuran jurnal ilmiah.
8. Workshop meraih hibah Internasional.
9. Mediasi pemeriksaan substansi draft paten.
10. Workshop akreditasi jurnal berbasis OJS.
11. Workshop meraih hibah penelitian eksternal untuk pendanaan 2024.
12. Workshop meraih hibah pengabdian masyarakat eksternal pendanaan 2024.
13. Pendampingan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat eksternal pendanaan 2024.
14. Seminar nasional pengabdian masyarakat.
15. Seminar internasional penelitian.

Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Adanya sinergi quadro helix: Perguruan Tinggi, Pemerintah, Masyarakat, dan Bisnis.
2. Adanya dukungan pendanaan dari pimpinan PT.
3. Adanya keberhasilan mendapatkan pendanaan selain internal, juga eksternal.
4. Memotivasi dosen untuk mau mengajukan proposal penelitian dan pengabdian hibah eksternal dan internal.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Tuntutan persyaratan penelitian eksternal, adakalanya tidak bisa dengan cepat terpenuhi oleh mitra eksternal lainnya.
2. Sebagian besar dosen merasa nyaman dengan hibah penelitian dan pengabdian internal, sehingga enggan mengajukan proposal hibah penelitian dan pengabdian eksternal yang memang lebih susah namun lebih bergengsi.
3. Ada dosen yang terkadang belum berani mempresentasikan luaran penelitian di forum ilmiah internasional.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah:

1. Melalui mitra berkoordinasi dengan pihak penyedia hibah penelitian eksternal untuk mencari solusi terbaik.
2. Mendorong dosen mengajukan proposal hibah eksternal dengan melakukan klinik proposal hibah eksternal atau mengundang narasumber/asesor hibah penelitian eksternal.
3. Menyediakan berbagai klinik atau pelatihan yang mendorong peningkatan luaran penelitian yang diakui secara internasional dan digunakan oleh masyarakat.
4. Melakukan sosialisasi sistem informasi terkait kepada dosen. Hal ini rutin dilakukan setiap tahun.
5. Adanya sinergi quadro helix: Perguruan Tinggi, Pemerintah, Masyarakat, dan Bisnis.
6. Menyediakan skema penelitian yang akan meningkatkan Kerjasama penelitian internasional.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Komitmen LPPM mencari pendanaan hibah penelitian dan pengabdian dari eksternal.
2. Pengembangan kerja sama yang telah ada dan mencari peluang kerja sama baru baik dengan instansi pemerintahan maupun dunia usaha dunia industri (DUDI).

SASARAN STRATEGIS 3
Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Ringkasan Kinerja

	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 Dan D4/D3/D2/D1	1	3,9	390 %
Persentase Mata Kuliah S1 Dan D4/D3/D2/D1 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (Team-Based Project) Sebagai Bagian Dari Bobot Evaluasi	60	86,46	144,10

- ✚ **Ketercapaian sasaran strategis** terkait meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran cukup memuaskan dengan peningkatan kinerja yang stabil. Keseluruhan indikator berhasil melampaui target pada tahun 2023. Hal ini didukung oleh seluruh pihak yang terus mengupayakan penyesuaian kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menggunakan metode pembelajaran yang disyaratkan, peningkatan jumlah kerja sama per program studi baik dalam bentuk *Memorandum of Agreement (MoA)* dan *Implementation Arrangement (IA)*, serta akselerasi program studi dalam rangka Internasionalisasi.



• Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Perjanjian kerja sama berbentuk:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran);
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis proyek (PBL);
3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. Mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
6. Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
7. Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8. Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
9. Menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
10. Melakukan kemitraan penelitian

Kriteria mitra yang bekerja sama dengan program studi terdiri atas:

- a. Perusahaan multinasional;
- b. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN dan/atau BUMD;
- c. Perusahaan teknologi global;
- d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e. Organisasi nirlaba kelas dunia;
- f. Institusi/organisasi multilateral;
- g. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) perguruan tinggi luar negeri dan/atau dalam negeri; Instansi pemerintahan;
- h. Lembaga riset pemerintah, swasta nasional, maupun internasional.

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

Formula

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot

Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Target kerja sama prodi dengan mitra dalam Renstra UPNVY tahun 2023 sejumlah 10 kerja sama sedangkan realisasi tercapai sejumlah 13 artinya 3 prodi S1 di FP telah melakukan kerjasama dengan mitra. Jumlah PKS 5 dan IA 8 kerja sama. Perjanjian Kinerja (PK) Awal dan akhir menggunakan indikator program studi yang melakukan kerja sama dan memiliki rasio target kinerja sebesar 1. Berdasarkan PK Akhir maka realisasi mencapai 3,9 artinya realisasi melampaui target yang ditetapkan hal ini disebabkan setiap prodi mempunyai kerja sama lebih dari satu, meskipun bobotnya masih kecil namun jumlah kerjasamanya banyak sehingga angka realisasi menjadi besar.

KINERJA TAHUN 2023

Berdasarkan Renstra



Berdasarkan PK Awal



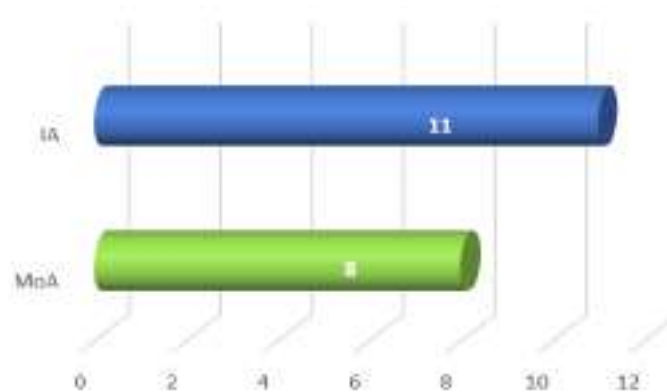
Berdasarkan PK Akhir



Realisasi Kinerja



Jumlah Kerjasama per program studi



Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama pada Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kepdirjen 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU Perguruan Tinggi Negeri Akademik pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
2. Memfasilitasi program kerja sama dengan mitra yang strategis;
3. Memperluas jejaring mitra yang sesuai dengan kriteria;
4. Memperbanyak dan mengisi kerja sama yang sudah ada dengan PKS dan/atau IA.

Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam Upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Adanya sistem ANTAREJA (Aplikasi Nota Kesepahaman dan Kerjasama) yang digunakan untuk mengumpulkan data kerja sama dan memantau perkembangan jumlah kerja sama pada tingkat program studi;
2. Peningkatan kerja sama yang dilakukan di program studi dalam bentuk IA dan PKS.

b. Faktor Kegagalan

1. Rendahnya keterlibatan seluruh pihak dalam penyusunan dan tindak lanjut kerja sama
2. Peta jalan Kerja sama yang belum dimiliki Fakultas.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses bisnis kerja sama masih kurang optimal;
2. Inisiasi peninjauan dan implementasi kerja sama kurang optimal;
3. Kurangnya komitmen dan kesadaran tinggi program studi untuk melaksanakan kerja sama, membuat laporan kerja sama dan mengunggah di ANTAREJA (Aplikasi Nota Kesepahaman dan Kerjasama) dengan laman <https://antareja.upnyk.ac.id/> serta LAPORKERMA;
4. Program studi mengunggah kerjasama tidak sesuai dengan bulan penandatanganannya.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan rapat kerja di bidang kerja sama dengan program studi secara intensif/kontinu;
2. Sosialisasi penyusunan laporan kegiatan kerja sama setiap program studi/ fakultas;
3. Pengembangan berkala aplikasi ANTAREJA

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem ANTAREJA secara berkelanjutan sesuai kebutuhan;
2. Mengoptimalkan pelaksanaan proses bisnis;
3. Membuat rencana kerja sama bersama;
4. Sinergi dan kolaborasi untuk mengisi kerja sama.



- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) adalah pembelajaran yang menekankan mahasiswa menjadi partisipan aktif untuk melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) adalah pembelajaran yang membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi.

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 dan Kepdirjendikti Nomor 173/E/KPT/2023 sebagai berikut :

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
- t = total jumlah mata kuliah yang kulainya disekenggarakan pada tahun berjalan.

Perbandingan Kinerja Tahun 2023

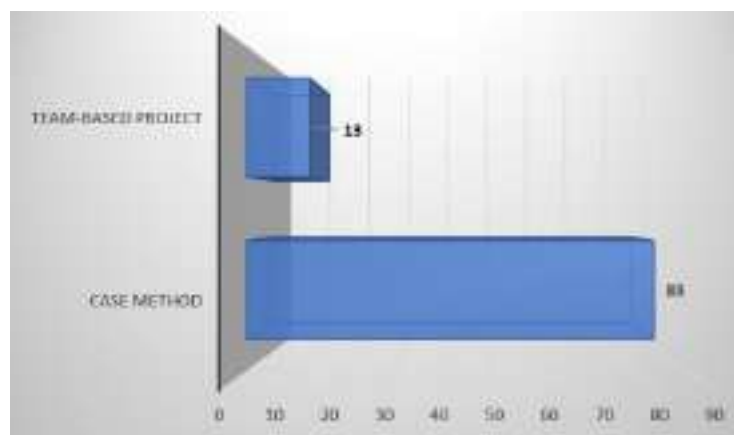
Persentase mata kuliah pada program studi yang menerapkan *case method* dan *team-based project* berdasarkan Renstra tercapai sebesar 86,46% dari target Renstra 100% yang sudah ditetapkan. Hal ini dikarenakan persepsi dan pemahaman dosen mengenai metode pembelajaran belum sama. Pada praktiknya, para dosen sudah banyak yang menerapkan evaluasi *case method* (partipasi aktif/diskusi) dan *team-based project* (tugas kelompok-presentasi), tetapi baru dianggap sebagai komponen aspek kognitif.

Tidak terdapat perbedaan target kinerja antara PK Awal dan PK Akhir, sehingga pengukuran capaian kinerja tetap berdasarkan target 60%. Berdasarkan PK tahun 2023, realisasi kinerja tercapai 86,46%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2023 melampaui target PK awal dan akhir.

KINERJA TAHUN 2023



Presentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi



Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi berkelanjutan tentang Pokok-Pokok Peraturan Akademik;
2. Program studi melakukan peninjauan ulang Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
3. LP3M melakukan penyegaran tentang metode pembelajaran *case method* dan *team based project*;
4. Pengembangan sistem informasi RPS.

Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam Upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Adanya sistem NAKULA dengan lama <https://nakula.upnyk.ac.id/> yang mempermudah rekapitulasi data Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi yang dapat langsung diunggah ke PDDikti;
2. Telah tersedianya fitur penyusunan RPS berbasis web melalui laman <https://nakula.upnyk.ac.id> yang dapat diakses dosen pengembang RPS dan admin program studi;
3. Program studi telah menerapkan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE).

b. Faktor Kegagalan

Belum semua dosen menyesuaikan aktivitas di kelas menjadi *case method* dan *project based-learning*.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pemahaman dosen belum seragam tentang metode pembelajaran *case method* dan *project based-learning*;
2. Program studi belum melakukan peninjauan ulang dan revisi RPS secara komprehensif;

3. Beberapa dosen belum melakukan input Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi pada awal semester;
4. Beberapa data Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi MK tidak sinkron;
5. Beberapa dosen memiliki keterbatasan waktu untuk mengisi dan sinkronisasi data Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi, baik di spada maupun di nakula.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang metode pembelajaran *case method* dan *project based- learning*;
2. Pengembangan aplikasi RPS pada sistem SADEWA (Sistem Aktivitas dan Presensi Mahasiswa) dengan laman <https://sadewa.upnyk.ac.id/> dan menu RPS pada sistem NAKULA.
3. Universitas mengeluarkan Surat Edaran tentang kewajiban setiap dosen untuk:
 - a. Mengisi materi kuliah (16 pertemuan) pada SPADA WIMAYA (Sistem Pembelajaran Daring Widya Mwat Yasa) dengan laman <https://spada.upnyk.ac.id/> yang dilengkapi dengan basis evaluasi atau penilaian mata kuliah;
 - b. Sinkronisasi isian Rencana Pembelajaran & Rencana Evaluasi pada awal semester.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pada sistem NAKULA disertakan peringatan, jika tidak mengisikan Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi pada awal semester, maka dosen tidak dapat mengakses/mengunduh lembar presensi kehadiran kuliah dosen untuk bukti Laporan Kinerja Dosen (LKD);
2. Membuat kebijakan apabila dosen tidak memenuhi kewajiban administrasi pada poin1, maka mahasiswa tidak bisa mengakses mata kuliah tersebut;
3. Mengundang narasumber secara berkala untuk refreshment metode pembelajaran.

IKU
3.3

- Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.3 UPN “Veteran” Yogyakarta berupa persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah ditetapkan dengan menyesuaikan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya Indikator Kinerja Utama “Akreditasi Internasional”. Adapun, Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional) atau Lembaga akreditasi internasional lainnya

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja berdasarkan Kemendikbud Nomor 210/M/2023 dan Kepdirjendikti Nomor 173/E/KPT/2023 sebagai berikut:

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu).

Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Fakultas Pertanian belum mempunyai prodi yang terakreditasi internasional, namun fakultas/prodi sudah melakukan beberapa persiapan untuk akreditasi internasional melalui webinar/seminar yang mengundang narasumber untuk memberikan pengetahuan dan pengalamannya dalam melakukan akreditasi internasional.

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Universitas dan fakultas telah melakukan pembangunan sarana dan prasarana pendukung akreditasi internasional, seperti fasilitas ramah difabel dan Pembangunan ruang publik bagi mahasiswa yang memadai;
2. Jurusan atau program studi telah melakukan revisi kurikulum dan menyusun berbagai instrumen lainnya yang mendukung kurikulum berbasis standar internasional;
3. Workshop Inisiasi Kerja Sama dan Pengelolaan Pertukaran Pelajar Asing;
4. Sosialisasi dan Perencanaan Akreditasi Internasional ASIIN bagi Kluster Sains dan Teknologi di UPNVY;
5. Program World Class Professor untuk meningkatkan paparan mahasiswa terhadap isu internasional.

Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam upaya untuk persiapan program studi terakreditasi internasional, terdapat beberapa faktor yang mendorong keberhasilan dan kegagalan. Adapun beberapa faktor tersebut yakni:

a. Faktor Keberhasilan

Adanya upaya aktivitas yang didorong atas dukungan universitas, fakultas, dan program studi/jurusan dengan memastikan terpenuhinya standar akreditasi internasional. Pada tingkat universitas, komitmen ditunjukkan dengan pembentukan Kepala Pusat (Kapus) Akreditasi Internasional di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Hal tersebut menjadi katalisator yang baik dalam menjalankan koordinasi antara universitas dengan fakultas dan program studi/jurusan.

b. Faktor Kegagalan

Persiapan yang membutuhkan waktu panjang karena banyaknya dokumen yang belum memenuhi syarat membuat progress kegiatan berjalan lambat, butuh komitmen dan kerja keras semua pihak terutama persiapan dokumen akreditasi internasional.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Proses melengkapi ketersediaan dokumen pada program studi membutuhkan waktu banyak.
2. Beberapa kegiatan yang disyaratkan belum terlaksana secara maksimal.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan:

1. Penyamaan persepsi antar program studi tentang dokumen yang dibutuhkan.
2. UPNVY melakukan peninjauan kebutuhan akreditasi dengan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, ikatan alumni, dan tim UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tim akreditasi mengikuti pelatihan dan benchmarking akreditasi internasional di instansi yang telah memiliki pengalaman dan sudah terakreditasi internasional.
3. Dalam upaya memastikan kinerja antar program studi dapat sinkron antara satu dengan lainnya, Pimpinan fakultas menerbitkan surat tugas dan rencana kegiatan koordinasi agar komitmen setiap program studi dapat terjaga dengan optimal.

Strategi

Beberapa strategi dilakukan dalam rangka pencapaian target akreditasi internasional dilakukan untuk mendorong program studi yang potensial terakreditasi internasional dalam memenuhi persyaratan minimal akreditasi, misalnya:

1. Penetapan program studi yang akan diproses usulan akreditasi internasionalnya melalui keputusan Rektor UPNVY.
2. Program studi didorong untuk memperbanyak aktivitas internasionalisasi bagi dosen dan mahasiswa seperti pengembangan kerja sama dengan perguruan tinggi dan dunia industri luar negeri, kuliah tamu internasional, dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi luar negeri dan program pertukaran mahasiswa.
3. Komitmen penganggaran untuk kegiatan internasionalisasi, percepatan revisi kurikulum dan instrumen pendukung akreditasi lainnya, dan standarisasi internasional terhadap fasilitas sarana dan prasarana bagi program studi di lingkungan FP UPNVY.

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Ringkasan Kinerja

	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Predikat SAKIP UPNVY	A	BB	97,44
Nilai Kinerja Anggaran RKA K/L	88	85,9	98,00

✚ **Ketercapaian sasaran strategis** terkait meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi masih belum maksimal. Keseluruhan indikator belum melampaui target pada tahun 2023. Keterbatasan kelengkapan dokumen SAKIP dan penurunan beberapa indikator di nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) serta Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi faktor ketidaktercapaian target tata kelola. Hal ini menjadi dorongan UPN “Veteran” Yogyakarta untuk meningkatkan nilai per indikator dan mendokumentasikan dokumen lebih baik kedepannya



• Predikat SAKIP

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Berdasarkan Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 88 Tahun 2021, penilaian SAKIP didasarkan pada 4 komponen penilaian yaitu:

Komponen	Bobot Penilaian
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuran Kinerja	30%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%
Pelaporan Kinerja	15%

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Rata-rata predikat SAKIP Satker dihitung dari perolehan skor SAKIP dari setiap sub komponen. Setiap sub komponen dinilai berdasarkan kualitas dari kriteria (sebagai probing) dengan pilihan jawaban AA/A/BB/B/CC/C/D/E sesuai dengan gradasi nilai sebagai berikut :

1. Penilaian Keberadaan

Penilaian keberadaan pada komponen dan sub komponen dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Pilihan Jawaban	Nilai	Penjelasan Penilaian Keberadaan
AA	100	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir
A	90	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir
B	70	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>75% - 100%)
CC	60	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>50% - 75%)
C	50	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>25% - 50%)
D	30	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (0% - 25%)
E	0	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

2. Penilaian Kualitas dan Pemanfaatan

Penilaian kualitas dan pemanfaatan pada komponen dan sub komponen dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Pilihan Jawaban	Nilai	Penjelasan Penilaian Keberadaan
AA	100	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir
A	90	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir
B	70	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>75% - 100%)
CC	60	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>50% - 75%)
C	50	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>25% - 50%)
D	30	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (0% - 25%)
E	0	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

3. Hasil rata-rata SAKIP kemudian dikategorikan pada tabel di bawah ini:

Nilai	Nilai	Predikat	Interprestasi
>	90 - 100	AA	Sangat Memuaskan
>	80 - 90	A	Memuaskan
>	70 - 80	BB	Sangat Baik
>	60 - 70	B	Baik
>	50 - 60	CC	Cukup (memadai)
>	30 - 50	C	Kurang
>	0 - 30	D	Sangat Kurang

Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Target Kinerja tahun 2023 berdasarkan Renstra, PK awal dan PK akhir tercapai sebesar 97,44%. Hal ini disebabkan realisasi kinerja yang diperoleh dengan nilai BB (77,95) dibandingkan Perjanjian Kinerja awal dengan nilai A (80). Capaian Kinerja yang diperoleh pada tahun 2023 masih di bawah dari target yang telah ditetapkan. Kategori BB dengan nilai absolut 70-80 memiliki interpretasi sangat baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulal terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.

Pada Tahun 2023 terjadi peningkatan nilai sebesar 11,69% dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 68,60 (B). Realisasi kinerja Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,1 % dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 yang nilainya sebesar 64,52 (B). Terdapat beberapa rekomendasi dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja UPN “Veteran” Yogyakarta yang masih harus diperbaiki. Pencapaian nilai SAKIP yang maksimal membutuhkan komitmen dari seluruh pegawai di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta. Sistem informasi internal, dokumentasi data yang lengkap dan rapi, serta kepedulian seluruh pegawai atas target kinerja UPN “Veteran” Yogyakarta adalah perihai mutlak yang harus disiapkan dalam penilaian SAKIP. Rencana jangka panjang dan komunikasi dari pihak terkait atas tata kelola pengumpulan data kinerja masih harus terus ditingkatkan untuk penilaian SAKIP tahun mendatang agar tercapai nilai A sesuai dengan target.

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja :

1. Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi;
2. Peningkatan kualitas seluruh sivitas akademika (Dosen dan Tenaga Kependidikan);
3. Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan;
4. Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi (Akreditasi; Peningkatan Webometric, ICU, TESCA; Laporan Keuangan BLU).
5. Penyusunan dokumen-dokumen kelengkapan SAKIP.

Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor keberhasilan :

1. Dokumen sebagai dasar penilaian SAKIP sudah semakin lengkap.
2. Pegawai yang memiliki sertifikat diklat SAKIP bertambah.

B. Faktor kegagalan :

1. Belum seluruh pegawai berkomitmen mendukung target kinerja.
2. Sistem informasi internal untuk pemantauan data kinerja sedang dibangun.

Hambatan

1. Informasi belum seluruhnya bisa terpublikasikan di website UPNYK
2. Perencanaan kinerja belum memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting);
3. Perjanjian Kinerja Kepala Unit di bawah Rektor belum diunggah pada SPASIKITA;
4. Penetapan target kinerja 2023 tidak menyesuaikan hasil capaian 2022 karena target kinerja ditetapkan oleh eselon I berdasarkan status PTN;
5. Belum ada dokumen yang menggambarkan capaian kinerja per unit kerja;
6. Belum seluruh pegawai berkomitmen mendukung target kinerja;
7. POS pengumpulan data kinerja pada setiap IKU tersedia namun belum diformalkan;
8. Belum terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan;
9. Belum ada dokumen berupa notulen atau kebijakan yang dikeluarkan Rektor sebagai upaya untuk peningkatan capaian IKU;
10. Pengukuran kinerja belum didukung aplikasi internal;
11. Pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang belum didukung aplikasi internal;
12. Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja belum memanfaatkan sistem informasi;
13. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi;

14. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja;
15. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja;
16. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja;
17. Belum ada dokumen yang menggambarkan kebijakan/upaya dari pimpinan atas capaian Laporan Kinerja 2022;
18. Penyajian informasi dalam Laporan Kinerja belum menggambarkan kepedulian seluruh pegawai.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan :

1. Membentuk Tim SAKIP secara formal sebagai penanggungjawab di lapangan dan pemantauan kelengkapan dokumen;
2. Koordinasi intensif terhadap pengelola website untuk terus mempublikasikan data informasi terbaru dan real time;
3. Memperbaiki perencanaan kinerja supaya bisa memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting);
4. UPNVY memastikan bahwa PK seluruh unit diunggah di SPASIKITA dan dilengkapi himbauan penyusunan laporan kinerja secara berkala yang disertai data dukung;
5. Melakukan penetapan target kinerja yang menyesuaikan hasil capaian kinerja tahun sebelumnya dengan berpedoman pada target minimal yang ditetapkan oleh Eselon I;
6. Melakukan penyamaan persepsi untuk seluruh pegawai atas pencapaian target kinerja UPNVY dan mendokumentasikan di laporan kinerja tahun amatan;
7. Menerbitkan kebijakan Rektor dilengkapi POS pengumpulan data IKU untuk peningkatan capaian IKU;
8. Komitmen pimpinan dan pihak terkait dalam menentukan pengukuran kinerja yang digunakan untuk seluruh kegiatan penataan pegawai, penetapan kebijakan hingga penyusunan anggaran dalam pencapaian kinerja
9. Menyusun dokumen yang menindaklanjuti capaian Laporan Kinerja tahun sebelumnya;

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Memotivasi seluruh pegawai agar bisa memahami, peduli dan berkomitmen dalam pencapaian kinerja yang telah direncanakan;
2. Mempercepat realisasi sistem informasi terintegrasi.



• Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

Formula:

$$NKA = \frac{(50\% \times EKA) + (50\% \times IKPA)}{100\%}$$

Sesuai Sistem Monitoring Program dan Kegiatan (SIMPROKA) Kemendikbud tahun 2023, nilai kinerja anggaran (NKA) mencakup dua aspek, yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), yang berdasarkan PMK 214/PMK.02/2017 evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel,

yaitu capaian output, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh DJPb sesuai dengan PMK 195/PMK.05/2018 dan PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L yang terdiri atas 3 aspek yaitu kualitas perencanaan, kualitas pelaksanaan, dan kualitas hasil. IKPA memiliki 8 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, dan Dispensasi SPM. Kementerian Keuangan telah melakukan pengintegrasian data IKPA dan EKA pada level Satker, Eselon I, dan K/L dalam nilai NKA. Nilai indikator IKPA disajikan pada aplikasi OM-SPAN, sedangkan EKA disajikan pada Aplikasi SMART diintegrasikan dalam aplikasi SIMPROKA.

Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Nilai Realisasi Kinerja Anggaran sebesar 85,90 nilai ini peroleh dua komponen penilaian, yaitu EKA (SMART) dengan nilai 82,74 dan nilai IKPA (OM-SPAN) dengan nilai 89,06, dimana masing-masing komponen mempunyai bobot formulasi 50 persen. Dengan demikian, realisasi capaian NKA UPN “Veteran” Yogyakarta pada Tahun 2023 mencapai 98 persen dari target yang ditetapkan. Dari 5 indikator penilaian EKA dan 8 indikator penilaian IKPA yang mendukung keberhasilan target IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran pelaksanaan RKAKL 2023 antara lain:

INDIKATOR	Kinerja	Nilai	NKA
A. Nilai EKA (50%)	82.74%	85.90%	85,90%
A.1 Penyerapan Anggaran	96.89%		
A.2 Konsistensi	73.17%		
A.3 Capaian Output	100.00%		
A.4 Efisiensi	3.11%		
A.5 Nilai Efisiensi	57.78%	89,06%	
B. Nilai IKPA (50%)	89.06%		
B.1 Revisi DIPA	100.00%		
B.2 Deviasi Halaman III DIPA	52.02%		
B.3 Penyerapan Anggaran	-		
B.4 Belanja Kontraktual	83.24%		
B.5 Penyelesaian Tagihan	98.13%		
B.6 Pengelolaan UP dan TUP	-		
B.7 Dispensasi SPM	80.00%		
B.8 Capaian Output	100.00%		

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja :

1. Menyusun perencanaan sesuai rencana pendapatan/pagu indikatif dan merencanakan kegiatan sesuai dengan rencana pencapaian IKU untuk meminimalkan jumlah revisi anggaran.
2. Setiap unit membuat rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dana serta menetapkan PIC pelaksana kegiatan. Anggaran dan kegiatan yang tidak dilakukan sesuai rencana kegiatan dan penarikan dana akan diambil alih Universitas untuk dilakukan refocusing pencapaian IKU.
3. Setiap unit wajib melakukan pelaksanaan kegiatan dan melakukan penarikan dana sesuai RPD yang telah dibuat.
4. Setiap unit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang mencakup serapan anggaran dan capaian output setiap bulan paling lambat tanggal 2 bulan berikutnya.
5. Menyampaikan/mengupload dokumen kontrak paling lambat 5 hari kerja setelah kontrak ditandatangani dan melakukan kontrak dini/pra DIPA dan akselerasi kontrak akun 53.
6. Meningkatkan ketelitian dan ketepatan waktu dalam penyampaian SPM untuk meningkatkan persentase serapan anggaran dan menihilkan dispensasi SPM.
7. Melakukan Pengesahan Belanja dan Pendapatan secara rutin dalam periode yang sama sesuai pengajuan RPD unit-unit sehingga Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU) dan Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP2B BLU) terbit dalam periode yang sama sesuai RPD dan realisasi unit.

Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Peningkatan penggunaan Content Management System (CMS) dalam transaksi keuangan;
2. Pegawai yang memiliki sertifikat pengelola keuangan bertambah.

b. Faktor Kegagalan

1. Belum seluruh pegawai berkomitmen mendukung target kinerja;
2. Sistem informasi internal untuk pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan sedang dalam proses dibangun;
3. Jumlah dan kompetensi SDM kurang;
4. Kurang cermat dalam penetapan mata anggaran dan pembebanan.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Belum tersedianya sistem informasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi merupakan salah satu yang menghambat dalam mencapai target kinerja;
2. Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksanaan program kegiatan dalam RKAKL antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran;
3. Pengesahan Belanja dan pendapatan kurang tertib sehingga SP3B dan SP2B BLU terbit dalam periode yang berbeda dengan RPD dan realisasi unit-unit;
4. Sistem keuangan SAKTI beberapa kali mengalami masalah;
5. Terjadinya beberapa keterlambatan penyampaian belanja kontraktual.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Membuat peta kebutuhan pegawai dan peta jabatan; dan
2. Pengembangan sistem informasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi.
3. Mencermati dan Melakukan revisi anggaran dan revisi halaman III DIPA.
4. Melakukan Pengesahan SP3B BLU rutin dan tepat waktu.
5. Penyampaian Belanja Kontraktual tepat waktu

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas (Kompetensi) pegawai melalui : peta kebutuhan pegawai dan peta jabatan, serta mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan.
2. Menyusun dan mengembangkan sistem informasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi.
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran



AKUN	ANGGARAN	PAGU	REALISASI	Serapan (%)
4470.BEI.002-004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	285.470.000	217.815.114	76,30%
4471.CAA.002-051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	141.130.000	141.129.086	100,00%
4471.CBJ.002-051	Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran	440.032.000	440.031.357	100,00%
4471.DBA.001-060	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	9.415.641.000	8.884.887.439	94,36%
4471.DBA.003-051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	194.953.000	194.359.714	99,70%
4471.DBA.003-053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	56.550.000	56.550.000	100,00%
4471.DBA.004-051	Penelitian	80.840.000	69.980.000	86,57%
4471.DBA.004-052	Pengabdian Kepada Masyarakat	70.104.000	70.104.000	100,00%
	TOTAL	10.684.720.000	10.074.856.710	94,29%

LAPORAN KINERJA
FAKULTAS PERTANIAN
TAHUN - 2023



2023

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN

- Rekomendasi



BAB IV PENUTUP

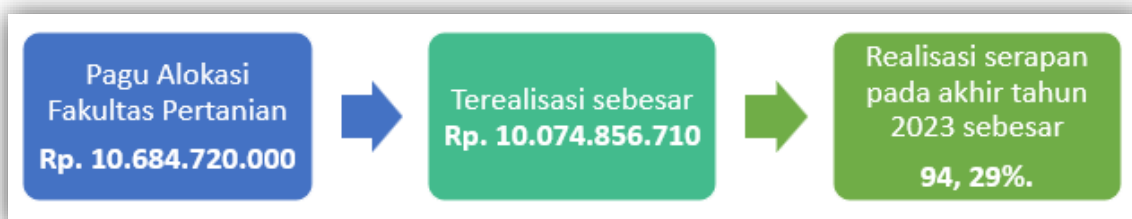
Kesimpulan

Laporan kinerja (LAKIN) Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta Tahun 2023 menyajikan Indikator Kinerja Dekan (PK Dekan) Tahun 2023 yang dicapai. LAKIN ini sebagai upaya meningkatkan mutu FP UPN “Veteran” Yogyakarta agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi sivitas akademik, pegawai dan *stakeholders* lainnya. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja sasaran dan Program (IKP),

Pada Tahun 2023 FP UPNVY pencapaian keberhasilan dan kekurangan dalam pencapaian kinerja sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis atas capaian kinerja tahun 2023, secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor pada tahun 2023 telah memperoleh rata-rata sebesar 143%.

Capaian Anggaran FP UPNVY Tahun 2023:



Target dan Capaian IKU Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Realisasi	Capaian (%)
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	99,80	166,33
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	35	3,91	11,18
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25	59,29	237,18
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	10,77	58,85
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	0	120,77	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	3,9	390
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60	86,46	144,10
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	-	-
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	BB	97,44
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	88	85,9	98,00